

**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
ADMINISTRASI KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA KARTIKA
06020321023



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2025**

**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
ADMINISTRASI KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S-I) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:
Amalia Kartika
06020321023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Skripsi oleh :
Nama : AMALIA KARTIKA
NIM : 06020321023
JUDUL : PERAN KOMITE MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN YANG
TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa secara keseluruhan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian atau karya ilmiah karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Januari 2025

Yang menyatakan,



AMALIA KARTIKA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :
Nama : AMALIA KARTIKA
NIM : 06020321023
JUDUL : PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
ADMINISTRASI KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN
AKUNTABEL DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS
SIBYAN KEDIRI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 9 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mukhlisah AM., M.Pd

NIP. 196805051994032001



Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag

NIP. 197308022009012003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Amalia Kartika ini telah dipertahankan
di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 06..Maret 2025



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001

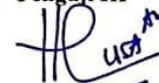
Penguji I


Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

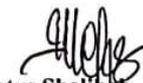
Penguji II


Dr. Hj. Mardiyah, M.Ag
NIP. 196707252003122001

Penguji III


Dr. Mukhlisah AM, M. Pd
NIP. 196805051994032001

Penguji IV


Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMALIA KARTIKA
NIM : 06020321023
Fakultas/Jurusan : FARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : amaliakartika217@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN KEDIRI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Februari 2025

Penulis

AMALIA KARTIKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa penulis panjatkan karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Peran Komite Madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Begitu banyak hambatan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun semua itu dapat teratasi berkat ridho Allah SWT. serta doa, bantuan, motivasi dari berbagai pihak yang begitu banyak mendukung.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada ayahanda tercinta bapak Purnomo dan ibunda tercinta ibu Muntamah yang senantiasa memberikan doa, harapan, semangat, kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I ibu Dr. Mukhlisah AM., M.Pd dan dosen pembimbing II ibu Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag atas bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan skripsi sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya ucapan yang sama diucapkan kepada:

1. Prof. Akh. Muzakki. M.Ag., Grad. Dip.SEA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Prof. Dr.H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. Arif Mansyuri, M.Pd dan Anis Sukmawati, M.Pd sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Terima kasih disampaikan kepada bapak Sapuan Hadi, S.Pd selaku kepala madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan kepada bapak ibu guru serta pengurus komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri terima kasih telah banyak meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Purnomo dan ibu Muntamah terima kasih atas kasih sayangnya yang begitu tulus serta doa dan harapan yang telah diberikan kepada penulis agar selalu dalam ketaatan dan kesuksesan.
7. Kepada saudaraku satu-satunya Muhammad Miftah Farid, S.Ak yang selalu mengantar jemput penulis dan tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan studi.

8. Terima kasih pula kepada Ahmad Dimas Ramadhan, Lailatul Silfiyah, Kharisma Alfun Nissa, dan Ayu Dwiani Nastiti yang selalu kebersamai penulis, memberikan bantuan dan semangat agar tidak pantang menyerah. Semoga kita semua dapat sukses dalam meraih cita-cita kita masing-masing, Aamiin.
9. Terima kasih pula atas bantuannya terhadap orang-orang yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang berada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021, semuanya tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kerja sama yang baik diantara kita semua.
10. Terakhir, tak lupa terima kasih kepada diriku sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, sudah banyak melalui proses yang tak mudah, dan sudah mampu menyelesaikan tanggung jawabnya.

Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin

Surabaya, 9 Januari 2025

AMALIA KARTIKA

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konseptual.....	10
F. Keaslian Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Peran Komite Madrasah	27
1. Pengertian Komite Madrasah.....	27
2. Landasan Hukum Komite Madrasah	28
3. Tujuan Komite Madrasah	29
4. Fungsi Komite Madrasah.....	30
5. Anggota Komite Madrasah.....	32
6. Peran Komite Madrasah.....	33
B. Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel	36
1. Pengertian Admistrasi Keuangan.....	36
2. Tujuan dan Fungsi Administrasi Keuangan.....	38

3. Prinsip-Prinsip Administrasi Keuangan.....	40
4. Pengawasan Administrasi Keuangan Pendidikan.....	41
5. Transparan	42
6. Akuntabel.....	43
C. Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel.....	47
D. Kendala Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Kehadiran Peneliti	53
C. Lokasi Penelitian	54
D. Subyek Penelitian	54
E. Sumber Data dan Informan Penelitian	55
F. Tahap Penelitian	58
G. Metode Pengumpulan Data	60
H. Teknik Analisis Data	64
I. Keabsahan Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
B. Penyajian Data.....	83
1. Peran Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri	84
2. Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri	95
3. Peran Komite Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	124
4. Kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	129
C. Analisis Data	134
1. Analisis Peran Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri.....	134
2. Analisis Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri.....	136

3. Analisis Peran Komite Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	141
4. Analisis Kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	143
BAB V PENUTUP	145
A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA	149
Lampiran I Pedoman Penelitian	154
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	55
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	56
Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Data Observasi.....	61
Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Wawancara	63
Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian.....	67
Tabel 3. 6 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya.....	68
Tabel 4. 1 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	78
Tabel 4. 2 Daftar Nama Peserta Didik	79
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana	80
Tabel 4. 4 Daftar Informan Penelitian.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Hidayatus Sibyan	73
Gambar 4. 2 Denah Lokasi MI Hidayatus Sibyan	75
Gambar 4. 3 Struktur Komite Madrasah MI Hidayatus Sibyan.....	81

ABSTRAK

Amalia Kartika (06020321023),2025. Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Dosen Pembimbing I Dr. Mukhlisah AM, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ni'matus Sholihah, M.Ag

Skripsi ini berjudul Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri, administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri, dan kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan (1) Peran yang dijalankan komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Peran sebagai pendukung, Peran sebagai pemberi pertimbangan, Peran sebagai pengontrol, Peran sebagai mediasi. (2) Administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan untuk pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi E-RKAM dan offline melalui LPJ. Administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri juga sudah memenuhi 3 indikator transparansi dan 5 Indikator Akuntabilitas (3) Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah melalui (a) Peran sebagai badan pengontrol yaitu dengan mengawasi setiap rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Komite madrasah juga mengontrol terkait pelaporan keuangan madrasah dengan mengakses aplikasi E-RKAM. (b) Peran sebagai pemberi dukungan yaitu dengan memberikan dukungan berupa dana maupun tenaga. Dana ini diperoleh dari penggalangan dana wali murid. (c) Peran sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite madrasah ikut mempertimbangkan terkait segala keputusan dan kebijakan mengenai administrasi keuangan, komite madrasah berperan memberikan saran, masukan, dan aspirasi dari masyarakat. (4) kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah partisipasi wali murid atau masyarakat yang kecil, kurangnya kesadaran dari anggota, keterbatasan anggaran untuk menjalankan program kerja.

Kata Kunci : Peran Komite Madrasah, Administrasi keuangan, Transparan dan Akuntabel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Komite madrasah memiliki peran penting di lembaga pendidikan, komite madrasah sebagai mitra kerja atau mitra sejajar dari madrasah harus memastikan bahwa anggaran sekolah dimanfaatkan secara maksimal. Menurut Permendikbud No. 75 Tahun 2016 dan PMA No. 16 Tahun 2020 tentang komite sekolah atau madrasah menjelaskan bahwa Komite sekolah atau madrasah merupakan organisasi yang mewujudkan hubungan antara sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta saling pengertian dan kerjasama yang diharapkan antara sekolah dan masyarakat.¹

Komite madrasah merupakan suatu badan yang berdiri secara mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat guna meningkatkan mutu, pemerataan, efisiensi dalam pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan. Komite madrasah merupakan bentuk upaya peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan²

Komite madrasah juga diartikan sebagai salah satu organisasi penggendeng, penyerap, dan penyunting visi, misi, dan unsur pendidikan dalam ruang lingkup masyarakat guna meningkatkan kualitas sekolah anak. Komite madrasah adalah organisasi yang independen, non-hirarkis yang anggotanya tersusun dibawah

¹ Ity Rukiah Ikran, Zurqoni, "Peran Komite Marasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah di Kutai Barat," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11, no. 1 (2024): Hal 196.

² Agus Gunawan, *Sinergi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah* (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2024) Hal 52.

orang-orang yang menduduki jabatan struktural di sekolah. Komite madrasah merupakan organisasi otonom yang hanya mengikuti peraturan perundang-undangan yang sudah di kembangkan.³

Komite madrasah memiliki empat peran dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) Peran sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*). Komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan dengan menunjukkan respons dan keikutsertaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. (2) Peran sebagai badan pendukung (*supporting agency*). Komite madrasah sebagai pendukung berkaitan dengan internal manajemen sekolah. (3) Peran sebagai badan pengontrol (*controlling agency*), Komite Madrasah sebagai pengontrol atau pengawas terhadap kebijakan yang ada di sekolah, mulai perencanaan sampai pelaksanaan. Komite madrasah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan. (4) Peran sebagai badan penghubung (*mediating agency*). Komite madrasah sebagai badan penghubung harus bekerjasama secara sinergis dan menghubungkan antar keluarga, sekolah, masyarakat, dan instansi pemerintah.⁴

Peran dan keberadaan komite madrasah penting di lembaga pendidikan karena sebagai wadah partisipasi dari masyarakat guna meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di lembaga pendidikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan komite madrasah adalah pembagian peran berdasarkan posisi dan

³ Ali Askan and Agung Slamet Kusmanto, "Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 6328.

⁴ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017) Hal 137.

otonomi yang sudah ada. Komite madrasah juga sebagai partner kerja madrasah, sebagai pendorong partisipasi warga madrasah serta masyarakat, dan memberikan masukan kepada sekolah berdasarkan aspirasi dari masyarakat. Dengan adanya komite madrasah ini diharapkan bisa menampung aspirasi masyarakat dan memberi kesadaran kepada masyarakat atas perannya dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga tercipta kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis. Peningkatan partisipasi ini bermaksud untuk menciptakan lingkungan sekolah yang terbuka dan demokratis, dimana penduduk madrasah (seperti karyawan, staff, guru, siswa) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, pengusaha, dsb) bisa ikut terlibat secara langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan.⁵

Administrasi keuangan merupakan kebijakan untuk mengadakan dan menggunakan keuangan guna mewujudkan kegiatan merencanakan, mempertanggungjawabkan dan mengawasi keuangan. Administrasi keuangan merupakan suatu proses mengurus, menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan uang dalam setiap usaha kerja sama. Administrasi keuangan adalah tata kelola penyelenggaraan keuangan guna melaksanakan anggaran belanja negara.⁶ Administrasi keuangan yang transparan berarti bahwa semua kegiatan keuangan dapat diketahui dan dilihat oleh publik. Sedangkan administrasi keuangan yang akuntabel berarti bahwa semua kegiatan keuangan dapat

⁵ Destiniar Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah," *JMKS (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 24.

⁶ Andriansyah Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 72.

dipertanggungjawabkan kepada publik.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel merupakan tata kelola penyelenggaraan keuangan madrasah yang dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan oleh publik.

Senada dengan teori Ellwod tentang akuntabilitas dan transparansi bahwa terdapat 4 dimensi atau cara yang harus dipenuhi untuk mencapai administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel yaitu, (1) Kejujuran, kejujuran merupakan karakter yang harus ditanamkan, dengan kejujuran akan terwujudnya masyarakat yang saling percaya sehingga muncul keterbukaan dalam pengelolaan keuangan, (2) Proses, proses merupakan tahapan dari suatu pekerjaan sehingga setiap hasil yang diterima merupakan menggambarkan proses yang dijalankan, (3) Program, program merupakan kegiatan yang berada dibawah administrasi yang sama sehingga sasarannya bisa bergantung dan saling melengkapi, (4) Kebijakan, kebijakan merupakan upaya untuk memecahkan masalah atas dasar keadilan dan kesejahteraan masyarakat.⁸

Administrasi keuangan madrasah sangat penting karena dengan adanya administrasi keuangan ini setiap kegiatan keuangan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib, lancar, efektif, dan efisien. Dengan adanya administrasi keuangan yang baik kebutuhan pendanaan sekolah dapat direncanakan dan

⁷ Khariidatul Hans Victor Sitepu, Budiman Slamet, Felica, Erwin, Silviana, Marti, Shofiatul, Anny, Kartika, Aris, *Akutansi Sektor Publik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) Hal 58.

⁸ Arifin Zainur and Ahmad Nashif, "Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum," *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 64.

diupayakan dengan baik. Setiap kegiatannya harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan) sehingga tidak ada penyalahgunaan anggaran sekolah dalam pelaksanaannya.⁹

Menurut Fenny Trisnawati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan madrasah, sedangkan transparansi berpengaruh tetapi tidak signifikan. Secara simultan, keduanya (akuntabilitas dan transparansi) berpengaruh dalam pengelolaan keuangan madrasah. Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh sebesar 53,5% sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁰ Oleh karena itu, karena keduanya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan maka perlu ditingkatkan lagi melalui banyak peran di lembaga pendidikan, salah satunya adalah peran komite madrasah.

Komite madrasah juga berperan didalam pembiayaan pendidikan. Menurut Riyantik dalam jurnal " Peran Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan di SDIT Al Manan Boyolali" menjelaskan bahwa komite sekolah berperan penting dalam pembiayaan pendidikan. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan berjalan dengan baik dibuktikan dari penyusunan RKS dan RKAS dan usulan tentang prioritas pembiayaan program unggul. Peran komite sebagai pemberi dukungan berjalan baik dibuktikan dengan dukungan dalam penyusunan RKAS serta dukungan finansial. Peran sebagai pengontrol juga berjalan baik

⁹ Nisya Frasetia et al., "Administrasi Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 11 (2023): 3760.

¹⁰ Fenny Trisnawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Al-Iqtishad* 14, no. 01 (2019): 18.

dengan dibuktikan melalui aktif mengawasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendidikan, seperti Rumah Qurán.¹¹

Berdasarkan data tersebut peneliti ingin mencari peran lain dari komite madrasah guna meningkatkan administrasi keuangan yang cakupannya lebih luas daripada pembiayaan pendidikan. Administrasi keuangan yang dimaksud adalah administrasi keuangan yang transparan atau terbuka serta administrasi keuangan yang akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, juga bertujuan untuk mencari kendala yang dihadapi oleh komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel.

MI Hidayatus Sibyan Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Madrasah ini memiliki visi mencetak generasi yang berakhlakul karimah. MI Hidayatus Sibyan Kediri merupakan madrasah yang sudah menerapkan berbagai kegiatan administrasi, salah satunya adalah administrasi keuangan. Salah satu strategi yang madrasah ini gunakan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat atau *stakeholder*.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan bahwa Komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan berperan sebagai badan pemberi pertimbangan dibuktikan dengan ikut serta mempertimbangkan dalam menyusun anggaran tahunan sekolah, badan pemberi dukungan, dibuktikan dengan bantuan finansial dan tenaga dari komite madrasah

¹¹ Nurkolis Riyantik, Endang, "Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan Boyolali," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 2833.

MI Hidayatus Sibyan dalam pembangunan gedung sekolah lantai dua dan fasilitas lainnya, badan pengawasan, dibuktikan dengan keikutsertaan komite madrasah dalam mengawasi penggunaan anggaran sekolah seperti penggunaan dana BOS, badan mediasi, peran ini belum sepenuhnya dijalankan oleh komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan, komite madrasah hanya sebagai mediasi antara guru dan wali murid sedangkan dengan masyarakat belum berjalan dengan maksimal.¹²

Keberadaan komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri ini menjadi wadah aspirasi dari orang tua peserta didik dan masyarakat. Keterlibatan dan partisipasi warga madrasah seperti guru, staff, dan karyawan di MI Hidayatus Sibyan Kediri juga tinggi sehingga bisa menciptakan kondisi sekolah yang terbuka dan demokratis.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri ini dijalankan oleh staff administrasi keuangan madrasah dengan berprinsip pada kejujuran oleh semua tenaga kerja terutama bagian keuangan, bentuk transparansi nya melalui program-program seperti sosialisasi kepada wali murid terkait biaya pendidikan, Kegiatan administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri ini sudah diatur, direncanakan, dan diupayakan setiap awal tahun pelajaran sehingga setiap tahunnya dana yang keluar dapat dipertanggungjawabkan.¹³

¹² Hasil wawancara dengan kepala madrasah, SA, Peran komite madrasah, Sekolah, Pukul 10.00, tanggal 13 September 2024

¹³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, SA, Kondisi administrasi keuangan, Sekolah, Pukul 10.00, tanggal 13 September 2024

MI Hidayatus Sibyan Kediri memiliki keunggulan tersendiri dalam pelaksanaan administrasi keuangan sehingga lebih transparan dan akuntabel dengan pihak eksternal sekolah yaitu melalui peran komite madrasah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi dengan melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul penelitian "Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian pada Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri?
2. Bagaimana administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri?
3. Bagaimana peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri

2. Untuk mendeskripsikan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan baru mengenai peran komite madrasah, khususnya dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan madrasah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel secara umum, terutama untuk koleksi perpustakaan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti, serta menjadi karya ilmiah yang mendukung pengembangan kompetensi peneliti.

b. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam..

c. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan berguna bagi MI Hidayatus Sibyan sebagai bahan untuk memperbaiki dan mengembangkan administrasi keuangan madrasah.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pengambilan batasan-batasan mengenai hal-hal yang ada untuk memperjelas dan mempertegas kalimat atau istilah yang ada pada judul penelitian. Definisi konseptual berguna untuk menghindari adanya pembiasaan makna. Penelitian berjudul "Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel" maka peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Peran Komite Madrasah

Peran merupakan aspek dinamis status atau kedudukan. Menurut Kozier dikutip dalam Megi Tindangen peran merupakan seperangkat tingkah laku

seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran biasanya dipengaruhi oleh keadaan sosial yang sifatnya stabil. Peran juga menunjukkan siapa kita dan bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, kelompok, sosial, maupun politik. Peran merupakan posisi serta pengaruh dari seseorang terhadap pelaksanaan hak serta kewajiban.¹⁴

Komite madrasah merupakan suatu badan yang sifatnya mandiri, komite madrasah tidak berhubungan secara hierarkis dengan lembaga pendidikan ataupun lembaga pemerintahan. Komite Madrasah merupakan lembaga mandiri yang memiliki peran untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan mempertimbangkan, mengarahkan, dan mendukung, sarana dan prasarana, dan pengawas pendidikan di lembaga pendidikan.¹⁵

Komite madrasah merupakan suatu badan mandiri sebagai wadah peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, efisiensi pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan. Komite madrasah merupakan bentuk upaya peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan¹⁶

Menurut keputusan Menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 044/U/2002 mengenai Dewan Pendidikan dan Komite madrasah, dijelaskan bahwa peran komite madrasah memiliki indikator sebagai berikut:

¹⁴ Patric C. Wauran³ Megi Tindangen¹, Daisy S.M Engka², “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal berkala ilmiah efisien* 20, no. 03 (2020): Hal 82.

¹⁵ Endang Sesulih Heni, *Peran Serta Masyarakat Dalam Dunia Pendidikan* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022) Hal 128.

¹⁶ Gunawan, *Sinergi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah* (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2024) Hal 52.

- a. Memberikan pertimbangan (*advisory agency*) berperan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan di lembaga pendidikan;
- b. Memberikan dukungan (*supporting agency*) berperan mendukung dalam wujud financial, pemikiran, dan tenaga dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan;
- c. Memberikan mediasi (*mediating agency*) antara pemerintah dengan masyarakat di lembaga pendidikan;
- d. Memberikan kontrol (*controlling agency*) berperan mengontrol penyelenggaraan dan pengeluaran keuangan pendidikan guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa komite madrasah berperan sebagai agen pemberi pertimbangan, agen pemberi dukungan, agen pemberi mediasi, dan agen pemberi kontrol

2. Meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel
 - a. Administrasi keuangan

Administrasi keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mencatat, menggolongkan, mengelola, menyimpan, dan mengarsipkan terhadap seluruh kekayaan. Bagian utama dalam administrasi keuangan adalah penyusunan anggaran belanja, pembukuan, memeriksa pembukuan, pembelian dan persediaan.¹⁸

¹⁷ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren* (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020) Hal 97.

¹⁸ Apiaty Kamaluddin, *Administrasi Bisnis* (Makasar: CV Sah Media, 2017) Hal 247.

Di dalam administrasi keuangan madrasah diperlukan perencanaan keuangan, perencanaan keuangan madrasah ini mendorong keberhasilan sistem pendidikan maupun lembaga pendidikan agar bisa berjalan dengan maksimal. Perencanaan anggaran keuangan sekolah ini memudahkan administrasi madrasah dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam waktu tertentu guna menghasilkan keuangan yang sehat. Dalam pelaksanaan perencanaan anggaran keuangan sekolah harus ada pemisah antara fungsi otoritas bendahara dan pemisah bendahara agar pengelolaan pembiayaan bisa transparan dan akuntabel.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi keuangan merupakan kegiatan merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, menyimpan dana yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga.

b. Transparan

Transparan dalam manajemen keuangan pendidikan merupakan keterbukaan pengelolaan keuangan suatu kegiatan di lembaga pendidikan. keterbukaan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui terkait sumber keuangan, jumlah, rincian, penggunaan, dan pertanggungjawaban. Transparansi keuangan sangat penting untuk meningkatkan dukungan serta partisipasi dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam pelaksanaan seluruh program di lembaga pendidikan. Selain itu, transparansi juga dapat membangun

¹⁹ Frasetia et al., "Administrasi Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 11 (2023): 3760.

kepercayaan antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses. Beberapa dokumen yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan antara lain adalah rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) serta rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).²⁰

Di lembaga pendidikan terutama bidang layanan administrasi keuangan yang transparan berarti ada keterbukaan terkait sumber keuangan, jumlah dana, rincian penggunaan, dan tanggungjawab yang jelas. Transparansi berarti keterbukaan (*Open Process*) ketika memberikan informasi tentang pengelolaan sumber daya publik kepada stakeholders yang membutuhkan informasi. Dengan adanya keterbukaan ini dapat menjamin kebebasan semua orang untuk mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan pendidikan.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa transparansi atau keterbukaan merupakan upaya yang dilakukan untuk bersifat terbuka mengenai segala informasi yang ada di lembaga khususnya dalam pengelolaan keuangan.

²⁰ Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dan Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Gorontalo: Widya Padjadjaran Anggota IKAPI JABAR, 2017) Hal 11.

²¹ Eka Puteri Sine, Maria Elerina Douk Tunti, dan Sarinah Joyce Margaret Rafael, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang)," *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 1 (2021): 4.

Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip dalam Erna Hendrawati Prinsip-prinsip transparansi dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:²²

- a. Mekanisme proses-proses pelayanan publik menjamim sistem keterbukaan dan sesuai standar;
 - b. Mekanisme yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan publik tentang kebijakan yang diselenggarakan;
 - c. Mekanisme yang jelas terkait pelaporan dan penyebaran informasi tentang kebijakan yang diselenggarakan;
- c. Akuntabel

Akuntabel atau akuntabilitas merupakan kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan, menjawab, atau menjelaskan kinerja seseorang atau badan hukum atau seorang pemimpin dalam suatu organisasi kepada pihak yang berhak dan berwenang untuk memperoleh penjelasan dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas dalam manajemen keuangan diartikan sebagai penggunaan uang sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Melalui perencanaan ini pihak madrasah membelajarkan uang secara

²² Erna Hendrawati and Mira Pramudianti, "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 102.

bertanggungjawab dan pertanggungjawaban ini dilakukan kepada wali murid, masyarakat, maupun pemerintah.²³

Puarada dalam Buku *Konsepsi Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* menjelaskan bahwa akuntabilitas di dalam administrasi keuangan merupakan pertanggungjawaban penggunaan dana di lembaga pendidikan yang harus mengikuti perencanaan yang telah disusun dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari akuntabilitas ini adalah untuk mengevaluasi kinerja lembaga pendidikan serta menilai kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan pendidikan yang disediakan. Selain itu, akuntabilitas juga bertujuan melibatkan publik dalam mengawasi layanan pendidikan dan mempertanggungjawabkan dana yang diterima lembaga pendidikan dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat..²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntabel merupakan wujud kewajiban pertanggungjawaban dalam mengelola dan mengendalikan keuangan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip oleh Lusden Samosir menjelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam pelaksanaan akuntabilitas yaitu:

²³ Zainur and Nashif, "Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum." *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 64.

²⁴ Arwildayanto, Lamatenggo, dan Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Gorontalo: Widya Padjadjaran Anggota IKAPI JABAR, 2017) Hal 11.

- a. Proses dalam membuat keputusan dilakukan secara tertulis, terbuka bagi orang lain, dan sesuai dengan standar etika, nilai, serta prinsip-prinsip yang berlaku;
 - b. Informasi tentang cara-cara mencapai sasaran program akurat dan lengkap;
 - c. Sasaran kebijakan yang telah diambil jelas
 - d. Informasi mengenai suatu keputusan disebarluaskan melalui media massa dan dapat diakses oleh publik
 - e. Terdapat sistem informasi dan monitoring hasil.²⁵
- d. Administrasi Keuangan Madrasah yang Transparan dan Akuntabel

Administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan bentuk keterbukaan dan pertanggungjawaban instansi dalam mengelola keuangan yang disampaikan kepada publik dengan terbuka dan jujur melalui media pelaporan keuangan yang bisa diakses oleh semua pihak yang memiliki kepentingan.²⁶

F. Keaslian Penelitian

Setelah melakukan kajian pustaka di beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang sama diantara variabel penelitian, yakni:

²⁵ Lusden Samosir, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Distrik Nabire," *Jurnal Sketsa* 15, no. 1 (2022): 4.

²⁶ Robert Lambey Irena septianita, Jenny Morasa, Gamaliel, *Good Corporate Governance Dalam Sektor Publik* (Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023).

1. Skripsi berjudul "*Peran Komite Sekolah Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan (Studi di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo)*" Karya Muhammad Mahen (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Tahun 2019. Fokus penelitian Muhammad Mahen ini lebih kepada Peran komite sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, strategi pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, peran komite sekolah dalam pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sedangkan penelitian ini lebih terfokuskan pada peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel serta tantangan-tantangan yang dihadapi. Penelitian Muhammad Mahen menggunakan teori Hasibullah tentang 4 peran komite sekolah dan penelitian ini menggunakan teori Made Saihu. Lokasi penelitian Muhammad Mahen ini di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sedangkan penelitian ini di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Muhammad Mahen dan penelitian ini sama yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan penelitian Muhammad Mahen dan penelitian ini juga sama yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Muhammad Mahen menunjukkan Peran komite sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sudah berjalan sebagaimana mestinya, komite sekolah sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang diamanahkan kepada mereka. Strategi pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah terlaksana sebagaimana mestinya, yang mana tujuan diadakannya pemasaran tersebut

adalah untuk meningkatkan jumlah peserta didik dan mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Dalam penyelenggaraan pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, ada keterlibatan daripada masyarakat dan juga komite sekolah yang ikut serta membantu dalam berjalannya kegiatan ini.²⁷

2. Skripsi berjudul "*Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada)*" Karya Muhammad Yusril Baldy (Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2019. Fokus penelitian Muhammad Yusril Baldy ini tentang Bagaimanakah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan pada MTs. Muhammadiyah Syuhada? Sedangkan penelitian ini terfokuskan pada transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan madrasah di MI Hidayatus Sibyan. Teori yang digunakan dalam penelitian Muhammad Yusril dan penelitian ini sama yaitu teori Loina Lalolo Krina P tentang indikator transparansi dan akuntabilitas. Lokasi penelitian Muhammad Yusril Baldy di MTs. Muhammadiyah Syuhada Kecamatan Tallo sedangkan penelitian ini berlokasi di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Metode penelitian nya memiliki kesamaan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik analisis data Muhammad Yusril menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²⁷ Muhammad Mahen, "Peran Komite Sekolah Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan (Studi di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo)" Skripsi (Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Hasil penelitian Muhammad Yusril Baldy yaitu Transparansi MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan prinsip transparansi yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah tergolong cukup baik, Akuntabilitas MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan prinsip akuntabilitas yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah tergolong sangat baik, dan Pengelolaan dana pendidikan MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam kategori tinggi.²⁸

3. Skripsi berjudul "*Peran Controlling Agency Komite Madrasah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Di SMP Negeri 33 Makassar*" Karya Hesti Nurlita (Universitas Negeri Makassar) Pada tahun 2019. Fokus penelitian Hesti Nurlita terkait Bagaimana peran *controlling agency* komite sekolah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di SMP Negeri 33 Makassar? Sedangkan fokus penelitian ini terkait peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel. Teori yang digunakan dalam penelitian Hesti Nurlita adalah teori Emelda tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol akuntabilitas dan transparansi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Made Saihu dan teori Loina Lalolo Krina . Lokasi penelitian Hesti Nurlita di SMPN 33 Makasaar, sedangkan penelitian ini di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Metode penelitian Hesti Nurlita dan penelitian ini sama yaitu jenis pendekatan

²⁸ Muhammad Yusril Baldy, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada) Skripsi" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian Hesti Nurlita yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian Hesti Nurlita yaitu bahwa dalam aspek akuntabilitas, komite sekolah melakukan pengontrolan pada setiap kegiatan sekolah diantaranya terkait kinerja sekolah, mutu sekolah, sumberdaya sekolah dan output sekolah. Kemudian dalam aspek transparansi, komite sekolah mengontrol pelaksanaan program dan kegiatan sekolah, mengontrol setiap rapat sekolah yang membahas tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah (RPS), dan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), serta penggalangan partisipasi masyarakat baik berupa ide/gagasan hingga sampai pada bantuan yang berbentuk financial.²⁹

Berdasarkan dari ketiga penelitian terdahulu, terdapat perbedaan yang terletak pada objek penelitian dan teori tentang peran komite madrasah. Perbedaan lain terletak pada kedua variabel yang belum diteliti secara bersama-sama tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini dilakukan karena ingin menganalisis terkait peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui identifikasi penelitian terdahulu ini, penelitian ini bisa dijadikan pelengkap. Melalui

²⁹ Hesti Nurlita, "Peran Controlling Agency Komite Sekolah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Si SMP Negeri Makassar Skripsi" (Universitas Negeri Makassar, 2019).

identifikasi penelitian terdahulu ini juga bisa membuktikan orisinalitas penelitian ini. Penelitian ini penting dilakukan sebagai tambahan wawasan dalam bidang manajemen pendidikan.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi berjudul " <i>Peran Komite Sekolah Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan (Studi di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo)</i> " Karya Muhammad Mahen (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Tahun 2019	Hasil penelitian Muhammad Mahen menunjukkan Peran komite sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sudah berjalan sebagaimana mestinya, komite sekolah sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang diamanahkan kepada mereka. Strategi pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah terlaksana sebagaimana mestinya, yang mana tujuan diadakannya pemasaran tersebut adalah untuk meningkatkan jumlah peserta	Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data	Lokasi penelitian, Fokus penelitian, dan Teori variabel X

		<p>didik dan mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Dalam penyelenggaraan pemasaran lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, ada keterlibatan daripada masyarakat dan juga komite sekolah yang ikut serta membantu dalam berjalannya kegiatan ini</p>		
2.	<p>Skripsi berjudul <i>"Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada)"</i> Karya Muhammad Yusril Baldy (Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2019</p>	<p>Hasil penelitian Muhammad Yusril Baldy yaitu Transparansi MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan prinsip transparansi yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah tergolong cukup baik, Akuntabilitas MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam</p>	<p>Metode Penelitian</p>	<p>Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, Teori Variabel X, dan Teknik Analisis Data</p>

		<p>kategori tinggi. Hal ini menunjukkan prinsip akuntabilitas yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah tergolong sangat baik, dan Pengelolaan dana pendidikan MTs. Muhammadiyah Syuhada termasuk dalam kategori tinggi</p>		
3.	<p>Skripsi berjudul <i>“Peran Controlling Agency Komite Madrasah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Di SMP Negeri 33 Makassar”</i> Karya Hesti Nurlita (Universitas Negeri Makassar) Pada tahun 2019</p>	<p>Hasil Penelitian Hesti Nurlita yaitu bahwa dalam aspek akuntabilitas, komite sekolah melakukan pengontrolan pada setiap kegiatan sekolah diantaranya terkait kinerja sekolah, mutu sekolah, sumberdaya sekolah dan output sekolah. Kemudian dalam aspek transparansi, komite sekolah mengontrol pelaksanaan program dan kegiatan sekolah, mengontrol setiap rapat sekolah yang</p>	<p>Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data</p>	<p>Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, dan Teori Penelitian</p>

		membahas tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah (RPS), dan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), serta penggalangan partisipasi masyarakat baik berupa ide/gagasan hingga sampai pada bantuan yang berbentuk financial		
--	--	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah alur penulisan skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Pertama, Bab I adalah pendahuluan, yang di dalamnya memuat: latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan

Kedua, Bab II adalah kajian pustaka merupakan landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis agar fokus penelitian sesuai dengan kondisi di lapangan, yang di dalamnya memuat: Peran Komite madrasah, Administrasi keuangan madrasah, akuntabel, dan transparan.

Ketiga, Bab III adalah metode penelitian yang di dalamnya memuat: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Keempat, Bab IV adalah pembahasan dan hasil penelitian yang di dalamnya memuat: kondisi objektif teori dengan fakta yang ada di lapangan sehingga diketahui apa yang terjadi di lapangan dan juga menjawab permasalahan-permasalahn penelitian, menjelaskan tentang profil lokasi penelitian, dan deskripsi informan penelitian.

Kelima, Bab V adalah penutup yang di dalamnya memuat: kesimpulan penelitian, rekomendasi untuk lokasi penelitian apakah diperlukan perbaikan setelah melihat fakta-fakta objektif di lapangan, dan saran untuk peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Komite Madrasah

1. Pengertian Komite Madrasah

Komite madrasah merupakan lembaga mandiri yang peduli terhadap dunia pendidikan yang anggotanya terdiri dari orang tua peserta didik, warga sekolah, dan tokoh masyarakat. Komite madrasah adalah lembaga yang mempertimbangkan segala kebijakan pendidikan di satuan pendidikan dan yang mengontrol penyelenggaraan dan keluaran pendidikan yang transparan dan akuntabel di satuan pendidikan.³⁰

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004, dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat perlu dibentuk dewan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, dan komite Madrasah ditingkat satuan pendidikan. Amanat rakyat ini sejalan dengan konsepsi desentralisasi pendidikan, baik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat Madrasah. Menurut Departemen Pendidikan Nasional komite madrasah dibentuk dengan tujuan (1) sebagai wadah dan penyalur aspirasi dan prakarsa masyarakat guna mewujudkan kebijakan operasional dan program pendidikan, (2) sebagai

³⁰ Sulaiman, *Bukan Penggerak Tapi Tergerak* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024) Hal 138.

tanggungjawaban dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, (3) sebagai pencipta transparansi, akuntabel, dan demokrasi dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.³¹

2. Landasan Hukum Komite Madrasah

Komite sekolah atau komite madrasah dibentuk dan ditetapkan dalam Keputusan Mendiknas No.044/U/2002, merupakan amanat dari UU No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004 bertujuan untuk pembentukan Komite Sekolah yang dapat mewujudkan manajemen pendidikan berbasis sekolah atau masyarakat (*school/community-based management*). Pembentukan Komite Sekolah atau Madrasah menjadi lebih kuat legalitasnya karena diwadahi dalam pasal 56 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:³²

- 1) *Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah;*

³¹ Nurul Hidayati Murtafi'ah Nurjanah, Damrah Khoir, "Implementasi Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) DI MA Ma'rif Keputran Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2022): 4.

³² Depdiknas, *Acuan operasional kegiatan dan indikator kinerja komite sekolah* (Jakarta, 2003) Hal 9.

- 2) *Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis;*
- 3) *Komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan;*
- 4) *Ketentuan mengenai pembentukan dewan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), dan (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.*

3. Tujuan Komite Madrasah

Keberadaan komite sekolah atau madrasah menjadi kekuatan dan faktor pendorong untuk membentuk sekolah efektif. Komite madrasah bersifat mandiri dan tidak berhubungan dengan lembaga pemerintahan.

Tujuan dibentuknya komite antara lain untuk:

- a. Wadah dan tempat penyaluran aspirasi masyarakat guna melahirkan kebijakan operasional dan program di lembaga pendidikan.

- b. Meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Menciptakan kondisi yang transparan, akuntabel, demokratis dalam penyelenggaran dan pelayanan pendidikan yang bermutu.³³

Dana yang diperoleh dari komite madrasah tujuannya dipergunakan untuk:

- a. Kegiatan untuk penjaminan mutu pendidikan, seperti meningkatkan kemampuan operasional, supervisi pendidikan dan evaluasi.
- b. Ekstrakurikuler, seperti UKS, pramuka, olahraga, dan seni.
- c. Bahan ajar praktek dan keterampilan serta penampahan sarana pengajaran.
- d. Menjamin kesejahteraan kepala sekolah, guru, dan karyawan.
- e. Membeli peralatan kantor atau ATK.
- f. Mengembangkan perpustakaan.
- g. Membangun sarana prasarana sekolah
- h. Biaya operasional, seperti listrik dan air.
- i. Dana sosial, seperti bantuan kesehatan.
- j. Biaya pemeliharaan gedung, pagar, dan lingkungan sekolah.³⁴

4. Fungsi Komite Madrasah

Fungsi komite madrasah sebagai berikut:

³³ mulyasa, *Manajemen Dan Kepimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Hal 128.

³⁴ wardija Rusdiana, *Manajemen Keuangan (Kosep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah)* (Arsad Press, 2015) Hal 82.

- a. Pendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap terselenggaranya mutu pendidikan;
- b. Bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah guna terselenggaranya mutu pendidikan;
- c. Menampung aspirasi, ide, tuntutan, dan kebutuhan dari masyarakat;
- d. Pemberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi seperti Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS), kebijakan program, dan hal hal lain yang berkaitan dengan pendidikan;
- e. Pemberi dorongan orang tua dan masyarakat agar berpartisipasi dalam peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan;
- f. Penggalang dana masyarakat guna pembiayaan penyelenggaraan pendidikan;
- g. Mengevaluasi dan mengawasi kebijakan, program, penyelenggaraan, dan pengeluaran pendidikan.³⁵

Selain fungsi diatas, menurut Mulyasa dikutip dalam Hamzah menjelaskan bahwa guna memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, komite madrasah berfungsi sebagai:

- a) Mempertimbangkan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekolah dalam menentukan kebijakan pendidikan.

³⁵ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren* (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020) Hal 96-97.

- b) Mendukung kerjasama antara sekolah dan masyarakat baik dalam bentuk finansial, pemikiran, maupun tenaga untuk pelaksanaan pendidikan.
- c) Mengontrol kolaborasi antara sekolah dan masyarakat guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan.
- d) Berperan sebagai penghubung antara sekolah, pemerintah, DPRD, dan masyarakat.
- e) Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.
- f) Bekerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.
- g) Memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada pemerintah daerah terkait kebijakan, kriteria kinerja pendidik, kriteria tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana..³⁶

5. Anggota Komite Madrasah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah keanggotaan Komite Sekolah atau Madrasah terdiri dari:

- a. Anggota Dewan Pendidikan, terdiri atas masyarakat yang berasal dari: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berada dibidang

³⁶ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020) Hal 32.

pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, yayasan, dunia industri, organisasi profesi tenaga pendidikan (PGRI, ISPI, dll), perwakilan siswa bagi tingkat LTP atau SMU atau SMK, dan perwakilan forum alumni. Anggota legislatif dapat dijadikan sebagai Dewan Pendidikan berjumlah maksimal 4-5 orang. Jumlah keseluruhan anggota Dewan Pendidikan maksimal 17 orang atau jumlahnya gasal.

- b. Pengurus Dewan Pendidikan, terdiri atas paling sedikit terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus dipilih oleh anggota komite sekolah. Ketua komite sekolah atau madrasah bukan berasal dari pemerintah daerah dan DPRD.

Sedangkan anggota komite lain yang asalnya dari dewan guru, yayasan atau lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, Badan Pertimbangan Desa maksimal berjumlah 3 orang. Secara menyeluruh anggota komite madrasah paling sedikit berjumlah 9 orang atau berjumlah gasal.³⁷

6. Peran Komite Madrasah

Menurut keputusan Menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 044/U/2002 mengenai Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, dijelaskan bahwa Peran komite madrasah sebagai:

³⁷ Agus Gunawan, *Sinergi kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah : Menuju Kinerja Guru yang unggul* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024) Hal 68.

1. Memberikan pertimbangan (*advisory agency*) berperan dalam menentukan serta melaksanakan kebijakan pendidikan di lembaga pendidikan.
2. Memberikan dukungan (*supporting agency*) berperan mendukung dalam wujud financial, pemikiran, dan tenaga dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan.
3. Memberikan mediasi (*mediating agency*) antara pemerintah dengan masyarakat di lembaga pendidikan.
4. Memberikan kontrol (*controlling agency*) berperan mengontrol penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan.³⁸

Komite madrasah juga berperan penting sebagai mitra strategis dalam mengelola dan mengembangkan sekolah. Komite madrasah terlibat aktif dalam merencanakan dan mengembangkan madrasah, dilibatkan dalam diskusi visi misi sekolah, dilibatkan dalam menentukan tujuan jangka panjang, serta pengembangan rencana aksi. Komite madrasah memiliki peran lain dan tanggungjawab memegang kunci pendidikan, antara lain:

- a. Perencanaan dan pengembangan strategis, peran utama komite madrasah adalah terlibat langsung dalam merencanakan dan mengembangkan sekolah seperti penentuan visi misi dan penetapan

³⁸ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren* (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020) Hal 97.

tujuan jangka panjang. Dalam hal ini, komite madrasah berperan mengumpulkan masukan dari orang tua, guru, staff sekolah, dan masyarakat. Karena terlibat dalam perencanaan strategis komite madrasah turut serta dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

- b. Memantau kinerja dan mengevaluasi, komite madrasah memiliki peran penting untuk memantau kinerja sekolah dan mengevaluasi program pendidikan. Evaluasi ini mencakup nilai pencapaian akademis siswa, kemajuan program pembelajaran, dan efektivitas ekstrakurikuler. Tanggung jawab evaluasi ini memastikan akuntabilitas guna mencapai standart yang telah ditentukan.
- c. Pengambilan keputusan bersama, komite madrasah ikut terlibat aktif dalam mengambil keputusan terkait kebijakan sekolah, alokasi sumber daya, serta kebijakan sekolah yang berpengaruh terhadap pembelajaran siswa.
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan, komite madrasah ikut aktif dalam kegiatan komunitas, tidak hanya fokus terhadap internal sekolah tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan pembangunan di masyarakat yang melibatkan sekolah.
- e. Mengelola sumber daya keuangan, komite madrasah ikut berkontribusi dalam merencanakan, mengelola anggaran, memantau pengeluaran, serta mencari dana tambahan untuk kebutuhan program dan fasilitas sekolah.

- f. Mendukung proses rekrutmen dan pengembangan staff, komite madrasah ikut memberi masukan mengenai karakteristik calon staff sekolah dan dapat terlibat dalam proses seleksi wawancara calon staff sekolah.
- g. Mengatasi tantangan dan konflik, komite madrasah berperan penting untuk mengatasi tantangan dan konflik yang muncul di sekolah. Peran ini mencakup sebagai mediator, fasilitator, dan pencari solusi bersama guna meningkatkan kualitas pendidikan.³⁹

B. Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel

1. Pengertian Administrasi Keuangan

Kata administrasi berasal dari bahasa Latin, yang terdiri dari kata "ad" yang berarti ke arah atau menuju, dan "ministrare" yang berarti melayani, membantu, atau mengarahkan. Dengan demikian, administrasi berarti upaya untuk membantu, mendukung, atau mengarahkan suatu kegiatan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Sondang P. Siagian dikutip dalam Musdalifah mengartikan administrasi sebagai seluruh proses antara dua orang atau lebih atas dasar rasional tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu The Liang Gie menjelaskan pula bahwa administrasi merupakan rangkaian kegiatan menata pekerjaan pokok

³⁹ Muslifah, *Transformasi Kepemimpinan dan Sinergi Komite Sekolah* (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024) Hal 42.

oleh sekelompok orang dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰

Kata *administration* dan *management* digunakan dalam kondisi berbeda. Namun dalam kondisi tertentu memiliki makna yang sama yaitu *to control* yang artinya mengatur dan mengurus. Kata *administration* banyak digunakan pada instansi sosial dan *management* pada institusi profitabel. Husaini Usman juga menjelaskan persamaan antara administrasi dan manajemen terkait fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.⁴¹

Administrasi keuangan merupakan kebijakan untuk mengadakan dan menggunakan keuangan guna mewujudkan kegiatan merencanakan, mempertanggungjawabkan, serta mengawasi keuangan. Administrasi keuangan merupakan suatu proses mengurus, menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan uang dalam setiap usaha kerja sama. Administrasi keuangan adalah tata kelola penyelenggaraan keuangan guna melaksanakan anggaran belanja negara.⁴²

Administrasi keuangan madrasah/sekolah diperlukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan

⁴⁰ Haidar Joharisis Lubis, *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Dumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) Hal 2.

⁴¹ Muhammad Arifin Elfrianto, Nasrun, *Manajemen Pendidikan*, ed. Lilik Hidayat (Medan: Umsu Press, 2023). (Medan: Umsu Press, 2023) Hal 10.

⁴² Andriansyah Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 72.

strategi sebagai faktor yang menentukan keberhasilan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama mengenai alokasi sumber daya. Alokasi pemanfaatan keuangan berfokus pada kegiatan belajar dan kegiatan mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diperlukan pengoptimalan pengawasan sekolah agar pengelolaan keuangan sekolah mengutamakan peningkatan mutu sesuai rencana strategisnya. Pengelolaan dan pengendalian penggunaan dana harus dilakukan sesuai dengan rencana anggaran kegiatan. Transaksi keuangan dilakukan dengan melibatkan biaya tenaga keuangan yang dibebankan kepada pihak-pihak terkait dalam penyediaan dana, sesuai dengan undang-undang, peraturan, keputusan, dan pedoman teknis yang berlaku.⁴³

2. Tujuan dan Fungsi Administrasi Keuangan

Tujuan administrasi keuangan salah satunya untuk terwujudnya administrasi keuangan yang tertib dan bisa dipertanggungjawabkan.

Tujuan administrasi keuangan antara lain:

- a. Terselenggaranya administrasi keuangan yang efisien
- b. Mewujudkan kelangsungan hidup dan perkembangan sekolah
- c. Mencegah kekeliruan, kebocoran, dan penyimpangan dalam menggunakan dana sekolah
- d. Menjamin akuntabilitas perkembangan sekolah

⁴³ Winda Ramayani, Sarah Puspita, and Fardan Ardinata, "Model Administrasi Keuangan SDIT Al-Izhar Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 8595.

Sedangkan fungsi administrasi keuangan adalah sebagai:

- a. Fungsi pencari dana, kegiatannya meliputi mencari modal untuk menjalankan usaha dan memilih sumber-sumber dana sesuai dengan kebutuhan.
- b. Fungsi pembelanjaan, kegiatannya meliputi menggunakan dana sendiri maupun dana luar sebaik-baiknya sesuai dengan yang dipergunakan.
- c. Fungsi pembagian laba, kegiatannya meliputi penentuan policy guna mengadakan pembagian laba usaha.⁴⁴

Tugas administrasi keuangan terbagi menjadi 4 fase yaitu: (1) Perencanaan *financial* seperti *budgetting* merupakan kegiatan koordinasi terkait sumber daya yang ada guna tercapainya sasaran yang diinginkan tanpa ada hal yang merugikan. (2) *Implementation involves accounting* atau pelaksanaan anggaran merupakan kegiatan sesuai perencanaan yang sudah dibuat tetapi disesuaikan lagi dengan kondisi. (3) *Evaluation Involves* merupakan kegiatan evaluasi berdasarkan sasaran yang telah dicapai. Komponen administrasi keuangan meliputi prosedur anggaran, prosedur akuntansi keuangan, pembelajaran, prosedur investasi dan prosedur pemeriksaan.⁴⁵

⁴⁴ Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 73.

⁴⁵ Lukas Manu Blegur, Jusuf, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017) Hal 240.

3. Prinsip-Prinsip Administrasi Keuangan

Menurut Pasal 48 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengelolaan dana pendidikan menjelaskan bahwa pengelolaan pendidikan berprinsip pada:

- a. **Transparansi**, transparansi berarti keterbukaan. Keterbukaan yang dimaksudkan adalah terbuka dalam pengelolaan suatu kegiatan, meliputi sumber keuangan, besar jumlah dana, rincian penggunaan, dan pertanggungjawaban yang jelas. Transparansi merupakan modal utama menciptakan *trust* (kepercayaan) pada pihak-pihak terkait.
- b. **Akuntabilitas**, akuntabilitas merupakan konsep etika yang erat kaitannya dengan administrasi publik pemerintah. Dalam manajemen keuangan, akuntabilitas berarti bahwa penggunaan dana sekolah harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Auditor dalam hal ini, dituntut untuk bekerja dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan profesionalisme..
- c. **Efektivitas**, efektivitas berarti pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen keuangan sekolah dikatakan efektif jika dapat mengelola keuangan untuk biaya aktifitas dalam rangka mencapai tujuan sekolah dan kualitas *outcomes* nya sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- d. **Efisiensi**, efisiensi merupakan ukuran keberhasilan dari kegiatan yang diukur berdasarkan biaya dan sumber daya yang digunakan

untuk mencapai tujuan. Efisiensi sering dikaitkan dengan kegiatan menghemat waktu, sumber daya, biaya, dan tenaga.

- e. Keadilan, Keadilan adalah standar yang digunakan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan bersama. Terdapat tiga prinsip utama keadilan, yaitu: kebebasan yang setara, perbedaan, dan kesempatan yang adil bagi semua pihak.⁴⁶

4. Pengawasan Administrasi Keuangan Pendidikan

Menurut Nanang Fatah dikutip dalam Amka mengatakan bahwa pengawasan pembiayaan pendidikan bertujuan untuk pengukuran, perbandingan, penilaian alokasi biaya dan tingkat penggunaannya. Prosesnya terdiri atas: memantau (monitoring), menilai, dan melampirkan hasil temuan. Sedangkan langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengawasan yaitu:

- a. Menetapkan ukuran atau standar, baik berupa ukuran kuantitas, kualitas, biaya, ataupun waktu
- b. Mengukur serta melakukan perbandingan mengenai kondisi lapangan (kenyataan sebenarnya) sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan
- c. Penentuan tindakan perbaikan yang nantinya dijadikan materi rekomendasi.⁴⁷

⁴⁶ Hendrowati Tri Yuni, *Administrasi Sekolah* (Bandarlampung: Pusaka Media, 2021) Hal 147.

⁴⁷ Amka, *Manajemen dan Administrasi Sekolah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021) Hal 154.

5. Transparan

Transparansi merupakan pemberian akses kepada masyarakat, media, maupun kelompok yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas organisasi.⁴⁸ Menurut Annisaningrum dikutip oleh Lusden Samosir mengatakan transparansi merupakan pemberian informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas tanggungjawab lembaga dalam mengelola sumber daya yang sudah dipercayakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁴⁹

Kriteria anggaran bisa dikatakan transparan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Terdapat pengumuman kebijakan anggaran
- b. Terdapat dokumen anggaran dan mudah diakses
- c. Terdapat laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu
- d. Terdapat akomodasi usulan dari masyarakat
- e. Terdapat pemberian informasi untuk publik.⁵⁰

⁴⁸ Mahmud, *Politik dan Etika Pendidikan*, vol. 19 (Mojokerto: Yayasan Pendidikan Uluwiyah, 2022) Hal 98.

⁴⁹ Lusden Samosir, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Distrik Nabire," *Jurnal Sketsa* 15, no. 1 (2022): 5.

⁵⁰ Dandi Darmadi, *Administrasi Keuangan Daerah* (Malang: Empatdua Media, 2021) Hal 113.

Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip dalam Erna Hendrawati Prinsip-prinsip transparansi dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Mekanisme proses-proses pelayanan publik menjamim sistem keterbukaan dan sesuai standar;
- b. Mekanisme yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan publik tentang kebijakan yang diselenggarakan;
- c. Mekanisme yang jelas terkait pelaporan dan penyebaran informasi tentang kebijakan yang diselenggarakan.⁵¹

6. Akuntabel

Puarada dalam Buku Konsepsi Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan menjelaskan bahwa akuntabilitas di dalam manajemen keuangan merupakan pertanggungjawaban penggunaan uang lembaga pendidikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan akuntabilitas ini adalah untuk menilai kinerja lembaga pendidikan dan menilai kepuasan stakeholder terhadap pelayanan pendidikan yang diadakan, untuk mengajak publik dalam mengawasi pelayanan pendidikan, dan untuk mempertanggungjawabkan dana yang diperoleh lembaga pendidikan dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat.⁵²

⁵¹ Hendrawati and Pramudianti, "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 102.

⁵²Arwildayanto, Lamatenggo, dan Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*(Gorontalo: Widya Padjadjaran Anggota IKAPI JABAR, 2017) Hal 11.

Selain itu, akuntabilitas juga bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik kepada sekolah, untuk menilai kinerja sekolah dan menilai tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan yang ada disekolah, dan untuk mengikutsertakan publik dalam mengawasi pelayanan pendidikan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan manfaat akuntabilitas yaitu:

- a. Pengoptimalan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolah
- b. Kebutuhan sekolah lebih diketahui
- c. Setiap pengambilan keputusan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sekolah
- d. Sumber daya pendidikan dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien
- e. Melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan sehingga muncul transparansi dan demokrasi yang sehat
- f. Sekolah bertanggungjawab terhadap mutu pendidikan
- g. Bersaing dengan sehat dalam peningkatan mutu pendidikan
- h. Aspirasi masyarakat dapat direspon dengan cepat dan tepat.⁵³

⁵³ Mahmud, *Politik dan Etika Pendidikan*, (Mojokerto: Yayasan Pendidikan Uluwiyah, 2022) Hal 87.

Shafrattunnisa dikutip dalam Arwildayanto terdapat empat pilar syarat utama terbentuknya akuntabilitas dalam manajemen keuangan di lembaga pendidikan diantaranya:⁵⁴

- a. Terdapat transparansi dalam penyelenggaraan administrasi keuangan dalam penerimaan sumber biaya pendidikan dan keikutsertaan dalam pengelolaan dana lembaga pendidikan.
- b. Terdapat ukuran atau standar kinerja dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan yang dapat diukur melalui pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenangnya sebagai bendaharawan, ordonator, serta otorisator.
- c. Terdapat keikutsertaan (partisipasi) dalam menciptakan keadaan yang kondusif guna menciptakan pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang mudah serta biaya yang murah serta pelayanan yang cepat.
- d. Terdapat regulasi dalam mengelola keuangan sehingga dapat memastikan hukum dan tata kelola yang dijadikan sebagai peringatan dalam melaksanakan kebijakan publik dan pemberiaan pelayanan pendidikan secara maksimal.

Pelaksanaan akuntabilitas perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁴ Arwildayanto, Lamatenggo, dan Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Gorontalo: Widya Padjadjaran Anggota IKAPI JABAR, 2017) Hal 11.

⁵⁵ Hendrawati and Pramudianti, "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 102

- a. Pemimpin dan seluruh staff berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang bertanggungjawab;
- b. Sistem dapat menjamin penggunaan sumber daya yang konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Menunjukkan capaian, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan;
- d. Berorientasi terhadap visi, misi, hasil, dan manfaat yang diperoleh;
- e. Jujur, objektif, transparan, dan inovatif dalam pelayanannya.

Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip oleh Lusden Samosir menjelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam pelaksanaan akuntabilitas yaitu:

- a. Proses dalam membuat keputusan dilakukan secara tertulis, terbuka bagi orang lain, dan sesuai dengan standar etika, nilai, serta prinsip-prinsip yang berlaku;
- b. Informasi tentang cara-cara mencapai sasaran program akurat dan lengkap;
- c. Sasaran kebijakan yang telah diambil jelas
- d. Informasi mengenai suatu keputusan disebarluaskan melalui media massa dan dapat diakses oleh publik;
- e. Terdapat sistem informasi dan monitoring hasil.⁵⁶

⁵⁶ Hendrawati and Pramudianti, "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): Hal 4.

C. Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel

Komite madrasah merupakan lembaga mandiri yang dijadikan wadah peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, mulai dari jalur prasekolah, jalur pendidikan sekolah, dan jalur pendidikan luar sekolah. Peran komite madrasah yaitu sebagai badan pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, mediasi, dan pengawasan (*controlling*).⁵⁷ Administrasi keuangan merupakan proses mengurus, menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan uang dalam setiap usaha kerja sama. Administrasi keuangan adalah tata kelola penyelenggaraan keuangan guna melaksanakan anggaran belanja negara.⁵⁸

Peran komite madrasah dalam pembiayaan atau administrasi keuangan pendidikan, meliputi:

1. Peran sebagai badan pertimbangan
 - a. Mempertimbangkan penyusunan rencana kegiatan sekolah (RKS)
 - b. Mempertimbangkan penyusunan RKS yang dituangkan dalam ARKAS
 - c. Mengusulkan prioritas pembiayaan kegiatan sekolah
 - d. Mempertimbangkan kekurangan pembiayaan pendidikan

⁵⁷ Suhadi Winoto, *Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: cv. Bildung Nusantara, 2021) Hal 260.

⁵⁸ Andriansyah Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 72.

2. Peran sebagai badan pendukung
 - a. Mendukung penyusunan dan pelaksanaan RKAS
 - b. Mendukung perencanaan penggalangan dana
 - c. Memberikan dukungan finansial
 - d. Memberikan dukungan tenaga
3. Peran sebagai badan pengontrol
 - a. Mengontrol tahapan perencanaan anggaran sekolah
 - b. Mengontrol hasil penggalangan dana sekolah
 - c. Mengontrol pelaksanaan pembelanjaan anggaran sekolah
 - d. Mengontrol laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sekolah⁵⁹

Sedangkan Peran komite madrasah dalam akuntabilitas dan transparansi kegiatan sekolah, antara lain:

1. Akuntabilitas
 - a. Kinerja sekolah
 - b. Mutu sekolah
 - c. Sumberdaya sekolah
 - d. Output sekolah
2. Transparansi
 - a. Pelaksanaan program kerja serta kegiatan pendidikan
 - b. Penyusunan rencana pengembangan sekolah (RPS)

⁵⁹ Riyanik, Endang, "Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan Boyolali." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 2833.

- c. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)⁶⁰

D. Kendala Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel

Kendala dapat diartikan sebagai hambatan atau tantangan yang menghalangi pencapaian tujuan tertentu dalam suatu proses atau kegiatan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kendala diartikan sebagai halangan, rintangan, atau gendala. Kendala juga diartikan sebagai faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Di beberapa penelitian ditemukan berbagai kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam melaksanakan perannya, diantaranya:

- a. Persamaan profesi pengurus komite sekolah yang menyebabkan tidak berjalannya wadah komite sesuai dengan perannya.
- b. Keterbatasan dana dari masyarakat.
- c. Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite Sekolah cukup menghambat proses kerja Komite Sekolah.⁶¹

Scripzyan Meifany Ariyadi Norma Kartono dalam penelitiannya menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan di SMPN 2 Boja Kendal antara lain:

⁶⁰ Hesti Nurlita and M Bachtiar, "Peran Controlling Agency Komite Sekolah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Di Smp Negeri," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 1, no. 2 (2021): 121.

⁶¹ I Gusti Made Adi Suarnyana, Agus Sutanto, and M . Ihsan Dacholfany, "Analisis Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Seputih Surabaya Lampung Tengah," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat LPPM UM METRO* 5, no. 1 (2020): 71.

- b. Besarnya jumlah tunggakan para orang tua yang sudah membuat komitmen untuk memberikan sumbangan, namun masih belum melakukan pembayaran hingga akhir tahun pelajaran.
- c. Para orang tua merasa keberatan dengan besarnya sumbangan-sumbangan, termasuk keluhan berkenaan kegiatan di luar.
- d. Kesibukan pengurus komite menyebabkan jarangya diadakan rapat komite. bahkan dalam setahun hanya satu kali rapat dengan para orang tua di awal tahun ajaran.⁶²

Selain itu, Sabar Indah Hikmawati dalam penelitiannya juga menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi komite madrasah dalam membangun budaya mutu di MAN 2 Banyuwangi antara lain:

1. Masalah sudut pandang (paradigma) dari masing-masing pihak SDM yang tidak sama sehingga terkadang mempengaruhi kinerja komite.
2. Kesadaran anggota komite, yang terkadang masih belum sepenuhnya memahami pentingnya membangun mutu
3. Kesibukan dari masing-masing anggota menjadikan kurang fokusnya pada kinerja tim juga menjadi salah satu kendala dari komite MAN 2 Banyuwangi.⁶³

⁶² Ralph Adolph, "Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SMPN 2 BOJA KENDAL," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 3753.

⁶³ Sabar Indal Hikmawati, "Peran Dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Man 2 Banyuwangi," *proceeding of Internasional Conference on Educational Management* 1, no. 1 (2024): 523.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah atau kegiatan penelitian berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis guna mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data empiris yang memiliki kriteria yaitu valid, reliabel dan objektif.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel, maka Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Pendekatan yang dipilih adalah kualitatif karena data yang dianalisis dan diperoleh bersifat deskriptif, yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati.⁶⁵ Melalui metode deskriptif ini peneliti dapat memahami secara menyeluruh masalah, peristiwa, dan fenomena yang akan dikaji. Peneliti akan memaparkan dan menganalisa data yang diperoleh secara detail dan sesuai dengan kondisi yang ada.

⁶⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023) Hal 1.

⁶⁵ J Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 22.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya berupa penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh melalui prosedur statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan lain-lain. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami keadaan sosial yaitu bukan melihat dunia seharusnya tetapi melihat dunia dari apa adanya. Penelitian kualitatif dilakukan ketika masalah yang diteliti belum jelas, untuk mengetahui makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk pengembangan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti perkembangan sejarah. Seorang yang meneliti penelitian kualitatif harus memiliki kemampuan *brain, skill ability, bravery, networking* dan *open minded*.⁶⁶

Sedangkan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi suatu masalah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan populasi, situasi, fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian deskriptif mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, kapan, dan bagaimana namun tidak dapat menjawab pertanyaan mengapa. Penelitian deskriptif berbeda dengan penelitian eksperimen karena peneliti tidak dapat memanipulasi atau mengontrol variabel, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.⁶⁷

⁶⁶ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode penelitian kualitatif* (Makasar: Tahta Media Group, 2022) Hal 9.

⁶⁷ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) Hal 88.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti mempertimbangkan beberapa hal yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan, pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden, dan pendekatan kualitatif ini lebih menyesuaikan kondisi lapangan dan lebih peka.

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif ini karena ingin menemukan dan memahami fenomena yang sedang terjadi tetapi sulit dipahami. Selain itu, topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sangat kompleks, sehingga tidak hanya terpusat pada sesuatu yang tampak saja tetapi juga menggali makna dibalik yang tampak. Untuk dapat menggali makna mendalam itu diperlukan interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian secara intensif, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Oleh karena itu peneliti akan menganalisis, memaparkan, dan menggabarkan setiap data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut diperoleh dari pengamatan di MI Hidayatus Sibyan Kediri yang berkaitan dengan Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel Di MI Hidayatus Sibyan Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan secara partisipatif dengan terlibat dalam fenomena atau kebiasaan yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi mendalam untuk mengumpulkan data. Selain manusia, instrumen

lain juga dapat digunakan, namun hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk mendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Dalam konteks ini, peneliti perlu turun langsung ke lapangan, yaitu di MI Hidayatus Sibyan Kediri, untuk melakukan penelitian dan memperoleh data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel ini dilakukan di MI Hidayatus Sibyan yang beralamat Jl. Thamrin Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Jawa Timur. MI Hidayatus Sibyan merupakan madrasah yang berstatus swasta. Lokasi tersebut dipilih peneliti karena dekat dengan domisili peneliti dan terdapat komite sekolah yang berdiri sudah lama. Selain itu, di madrasah ini terdapat administrasi keuangan yang sudah menerapkan 4 dimensi akuntabilitas dan transparan.

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini terfokuskan pada subyek penelitian yaitu sebagian besar warga madrasah yang ada di MI Hidayatus Sibyan Kediri yang menjadi informan penelitian dalam pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa tahapan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap wawancara peneliti mencari informan yang relevan dan berkompeten guna menghasilkan data yang sesuai dengan judul penelitian yaitu "Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel Di MI Hidayatus Sibyan Kediri".

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri atas Kepala Madrasah, Kepala Komite Madrasah, Anggota Komite madrasah Staff Administrasi Keuangan, dan Wali Peserta Didik.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Sumber Data/Informan Penelitian
1.	Kepala Madrasah
2.	Kepala Komite Madrasah
3.	Anggota Komite Madrasah
4.	Staff Administrasi Keuangan
5.	Wali Peserta Didik

E. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶⁸

- a. Sumber data primer, sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian, data tersebut dapat direkam atau di catat oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dibutuhkan adalah terkait profil madrasah, visi misi madrasah profil komite madrasah, dokumen administrasi keuangan, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi komite madrasah, dan program kerja komite madrasah.

⁶⁸ ahmad mustamil khoiron Adhi kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

- b. Sumber data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari membaca, melihat, atau mendengar biasanya data ini sudah tersedia. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, jurnal, catatan, dan dokumen.

Informan penelitian merupakan orang atau narasumber yang memberikan informasi tentang situasi di lapangan, selain itu melalui informan penelitian peneliti memperoleh data serta informasi. Terdapat 6 kriteria informan yang bisa dijadikan sumber data, yaitu orang yang tidak dikenal oleh peneliti atau yang baru dikenal saat mulai mencari data, orang yang menyampaikan informasi dari pemikirannya sendiri, orang yang memiliki waktu yang cukup, orang yang terlibat langsung dalam topik penelitian, dan orang yang benar-benar faham dan mengetahui masalah penelitian.⁶⁹

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala Madrasah, Kepala Komite Madrasah, Staff Administrasi Keuangan, Anggota Komite madrasah, dan Wali Peserta Didik

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Madrasah	1. Data profil sekolah (wawancara dan dokumen)	1. Untuk mengetahui sejarah, keunggulan, dan prestasi sekolah

⁶⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial, Bandung* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku (Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2019) Hal 47.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Data struktur organisasi sekolah (wawancara dan dokumen) 3. Data visi misi sekolah (wawancara dan dokumen) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk mengetahui struktur organisasi sekolah
2.	Kepala Komite Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data struktur organisasi komite madrasah (wawancara dan dokumen) 2. Data peran komite madrasah (wawancara) 3. Data kegiatan (program kerja) yang dilakukan oleh komite madrasah (wawancara) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui struktur organisasi komite madrasah 2. Untuk mengetahui peran-peran dari komite madrasah 3. Untuk mengetahui kegiatan (program kerja) yang dilakukan oleh komite madrasah
3.	Anggota Komite Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data mengenai peran komite madrasah (wawancara) 2. Data mengenai peran komite madrasah dalam membantu meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel (wawancara) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui peran komite madrasah 2. Untuk mengetahui peran komite madrasah terkait dengan peningkatan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel
4.	Staff Administrasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data mengenai kegiatan administrasi keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui data kegiatan dan penerapan administrasi

		madrasah (wawancara dan dokumen) 2. Data mengenai keterlibatan komite madrasah dalam kegiatan administrasi keuangan madrasah 3. Data mengenai bagaimana administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel (wawancara dan dokumen)	keuangan madrasah 2. Untuk mengetahui keterlibatan komite madrasah dalam kegiatan administrasi keuangan madrasah 3. Untuk mengetahui bagaimana administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel
5.	Wali Peserta Didik	1. Data mengenai keikutsertaan wali peserta didik dalam kegiatan di komite madrasah 2. Data mengenai transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan yang ada di madrasah	1. Untuk mengetahui keikutsertaan wali peserta didik dalam kegiatan komite madrasah 2. Untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan yang ada di madrasah

F. Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif mempunyai rancangan penelitian tersendiri. Rancangan ini memaparkan prosedur yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data penelitian, serta cara memperoleh data penelitian. Tahapan penelitian ini dilakukan karena penelitian merupakan metode studi yang

memerlukan penyelidikan terhadap suatu masalah. Menurut Bodgan terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan dilakukan enam tahapan kegiatan yang harus peneliti lakukan yaitu penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lapangan atau lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian (perizinan), penilaian kondisi lapangan penelitian, menentukan dan memanfaatkan informan penelitian, menyiapkan peralatan penelitian.⁷⁰ Tahap pra-lapangan ini sudah dilakukan peneliti saat pengajuan judul penelitian dan sebelum penyusunan proposal penelitian.

2. Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertugas mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian dilakukan pemahaman terhadap latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri. Selain itu peneliti harus memperhatikan etika penelitian.⁷¹

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan penelitian di MI Hidayatus Sibyan Kediri yang mana dalam kegiatan ini melibatkan beberapa informan penelitian guna memperoleh data dan informasi.

⁷⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020) Hal 37.

⁷¹ Ibid Hal 41.

Setiap data yang diperoleh kemudian diidentifikasi dan dianalisis untuk dijadikan laporan penelitian.

3. Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan tidak terlepas dari semua tahapan penelitian. Untuk keperluan akademis peneliti oleh karena itu penulisan laporan penelitian ini dilakukan. Langkah-langkah dalam penulisan laporan ada 3 yaitu : menyusun materi data sehingga bahan-bahan tersebut dapat secepatnya tersedia apabila diperlukan, penyusunan kerangka laporan, dan penulisan laporan.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui berbagai *setting (natural setting)*, sumber, dan cara. Bila dilihat melalui sumber data nya dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer (langsung kepada peneliti) dan sumber data sekunder (melalui oranglain atau dokumentas). Sedangkan bila dilihat melalui caranya dilakukan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data melalui:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dengan mencatat secara sistematis terkait permasalahan-permasalahan yang diteliti. Observasi bisa menjadi teknik pengumpulan data jika sesuai dengan penelitian, terencana dan tercatat secara sistematis dan dapat dikontrol reliabilitasnya serta

validitasnya. Menurut Sukmadinata observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷²

Peneliti melakukan observasi terkait Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel Di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Hasil pengamatan tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Dalam proses observasi, peneliti berfungsi sebagai partisipan sekaligus pengamat untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan peneliti dalam observasi, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti menerapkan metode observasi untuk mengumpulkan data mengenai:

Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No	Kebutuhan Data
1.	Kegiatan komite madrasah
2.	Kegiatan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel

⁷² Yudin Citriadin, *Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar)*, Sanabil Creative (Mataram: Sanabil, 2020) Hal 82.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengkontruksi terkait orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain lain. Nazir (1999) mengemukakan wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan guna tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan penjawab dengan menggunakan panduan wawancara.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur (terbuka). Metode ini dilakukan agar responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dengan leluasa. Dengan adanya kebebasan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan berhadapan langsung dengan responden, sedangkan wawancara tidak langsung menggunakan media seperti telepon. Berikut ini indikator kebutuhan data wawancara :

⁷³ Yudin Citriadin, *Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar)*, Sanabil Creative (Mataram: Sanabil, 2020) Hal 91.

Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No	Informan	Kebutuhan Data
1.	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil madrasah 2. Visi misi madrasah 3. Struktur organisasi madrasah 4. Peran komite madrasah
2.	Kepala Komite Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran komite madrasah 2. Struktur organisasi komite madrasah 3. Kegiatan di komite madrasah 4. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel
3.	Staff Administrasi Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan administrasi keuangan madrasah 2. Administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel
4.	Anggota Komite Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran komite madrasah 2. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel
5.	Wali Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan wali peserta didik dalam organisasi komite madrasah 2. Transparansi dan akuntabilitas keuangan madrasah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini merupakan metode yang paling mudah daripada metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya.⁷⁴ Dalam penelitian ini indikator dokumentasi yang dibutuhkan terkait adalah profil sekolah, dokumen struktur kepengurusan sekolah, visi-misi sekolah, dokumen struktur organisasi komite madrasah, dokumen data administrasi keuangan sekolah, serta data lain lainnya. Selain itu, peneliti juga memerlukan foto sebagai bukti penelitian. Foto merupakan data deskriptif yang banyak manfaatnya dalam pelengkap informasi di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sudah jelas, dimana analisis data ini berguna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan didalam proposal penelitian. Dalam penelitian kualitatif perolehan data berasal dari berbagai sumber dengan teknik perolehan data yang bermacam-macam. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui

⁷⁴ Yudin Citriadin, *Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar)*, Sanabil Creative (Mataram: Sanabil, 2020) Hal 98.

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, pemilihan mana yang penting untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

Proses analisis data dimulai sejak peneliti memasuki lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah selesai mengumpulkan data. Sebelum turun ke lapangan, peneliti telah mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang ada pada objek penelitian. Selanjutnya, peneliti masuk ke lapangan untuk langsung menggali data di lokasi yang menjadi fokus penelitian hingga proses pengumpulan data selesai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai dan secara interaktif hingga data tersebut mencapai saturasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan yang cukup banyak perlu dicatat dengan cermat dan detail. Oleh karena itu, analisis data diperlukan melalui proses reduksi data. Mereduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang signifikan dan mencari tema serta

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 318.

pola. Proses reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik yang memberikan kode-kode tertentu. Dalam melakukan reduksi data, peneliti berlandaskan pada teori dan tujuan yang ingin dicapai. Reduksi data merupakan kegiatan yang membutuhkan pemikiran yang sensitif, sehingga memerlukan kecerdasan, pengetahuan yang luas, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁷⁶

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain menggunakan teks naratif, penyajian data juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan diagram..⁷⁷ Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 323.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 325.

dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.⁷⁸

Langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam analisis setelah dilakukan pengumpulan data adalah:

- a. Pengembangan sistem kategori pengkodean. Pengkodean dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
2.	Teknik Pengumpulan data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Madrasah	KS
	b. Kepala Komite Madrasah	KKM
	c. Staff Administrasi Keuangan	SAK
	d. Anggota Komite Madrasah	AKS
	e. Wali Peserta Didik	WPS
4.	Fokus Penelitian	
	a. Peran Komite Madrasah	Per
	b. Administrasi Keuangan Madrasah	Adm
	c. Transparan dan Akuntabel	Trans
5.	Waktu Kegiatan	

⁷⁸ Ibid Hal 329.

	Tanggal-Bulan-Tahun	(S.W.KS.Per/26-9-2024
--	---------------------	-----------------------

Pengkodean ini digunakan untuk kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian berfungsi untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Di akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara, dituliskan: (1) kode kasus latar penelitian, (2) metode pengumpulan data yang digunakan, (3) sumber data yang berperan sebagai informan penelitian, (4) topik atau tema fokus penelitian, serta (5) tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut ini adalah contoh penerapan kode dan cara membacanya. Contoh penerapan kode: (S.W.KS.Per/26-09-2024) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

Kode	Cara Membaca
S	Menunjukkan kode kasus latar penelitian yaitu pada sekolah
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam
KM	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Madrasah
Per	Menunjukkan fokus penelitian yaitu peran komite madrasah
(S.W.KS.Per/29-09-2024	Menunjukkan tanggal, bulan dan tahun dilakukan kegiatan penelitian

- b. Penyortiran data. Setelah kode-kode tersebut dibuat lengkap dengan pembahasan operasionalnya, masing-masing catatan lapangan dibaca kembali, dan setiap satuan data yang tertera didalamnya diberi kode yang sesuai. Maksud satuan data disini adalah potongan-potongan catatan lapangan yang berupa alimat, paragraf, atau alinea tersebut diberi kode yang dituliskan di tepi lembar catatan lapangan. Setelah itu, semua catatan lapangan difotokopi. Hasil salinan tersebut dipotong-potong sesuai dengan satuan data, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip. Potongan-potongan catatan lapangan tersebut dikelompokkan berdasarkan kodenya masing-masing, seperti yang tercantum di tepi kiri. Untuk mempermudah pelacakan pada catatan asli, setiap satuan data diberi notasi di bagian bawahnya.

“Peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah berjalan sejak komite ini didirikan, peran tersebut yaitu komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan, badan pemberi dukungan, badan pengontrol, dan badan mediasi” (S.W.KKM.Per/26-09-2024)

Dengan membaca kode liputan data : S.W.KKM.Per/26-09-2024 maka dapat diketahui bahwa data yang terkumpul dapat dibaca yaitu lokasi penelitian di sekolah, menggunakan teknik wawancara, dengan informan kepala madrasah, dengan tema peran komite madrasah, serta dilakukan pada tanggal 26 September 2024.

- c. Perumusan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal dilakukan dengan cara mensintesis semua data yang

terkumpul. Untuk kepentingan itu dibuatkan terlebih dahulu beberapa bagan konteks yang dimaksudkan untuk menggambarkan Peran Komite madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel. Bagan konteks tersebut dapat dilihat pada BAB IV paparan data dan temuan penelitian

I. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Metode triangulasi adalah pendekatan multimetode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi berfungsi untuk meningkatkan validitas pengukuran dan memperkuat tingkat kredibilitas temuan dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan berbagai pendekatan yang berbeda. Dengan triangulasi, kesimpulan dapat diambil dengan lebih mantap karena didasarkan pada berbagai sudut pandang. Beberapa perspektif tersebut memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih kuat dan lebih dapat diterima kebenarannya. Langkah-langkah pengujian triangulasi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Triangulasi sumber data: Proses ini melibatkan pengujian kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber.
- b) Triangulasi teori: Proses ini melibatkan penggunaan berbagai perspektif atau teori untuk menafsirkan data yang ada.

- c) Triangulasi metode atau teknik: Proses ini dilakukan dengan memeriksa sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda ⁷⁹

2. Referensi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menguji keabsahan data dengan memastikan kecukupan referensi. Peneliti memperbanyak referensi dari sumber lain maupun yang diperoleh selama penelitian, seperti gambar dan video lapangan, rekaman wawancara, serta catatan harian di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁷⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020) Hal 409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

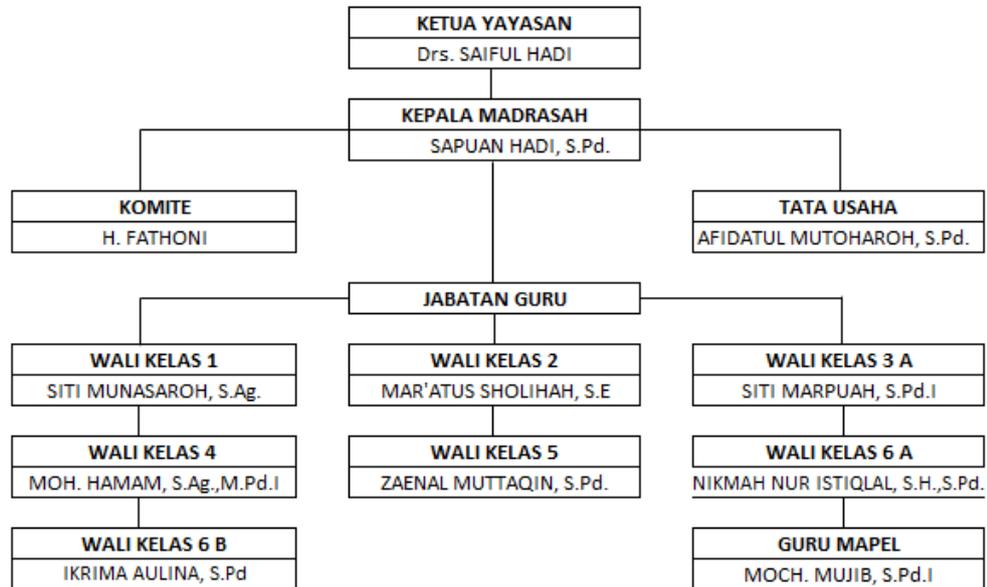
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

- a. Nama lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan
- b. Alamat : Jl. Thamrin Rt 02 Rw 06 Patilaler-Deyeng
Kecamatan : Ringinrejo
Kabupaten : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64176
- c. Nama Yayasan : Hidayatus Sibyan
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Status Lembaga : Terakreditasi B
- f. No SK Akreditasi : 1334/BAN-SM/SK/2019
- g. No SK Kelembagaan : 12/2016
- h. NSM : 111235060192
- i. NIS / NPSN : 60714953
- j. Tahun Didirikan : 1954
- k. Status Tanah : Waqaf
- l. Luas Tanah : 600 m²
- m. Nama Kepala Sekolah : Sapuan Hadi, S.Pd
- n. No SK Kepala Madrasah : 03/SK/MI.HS.192/VII/2022
- o. Masa Kerja : 4 tahun

2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Hidayatus Sibyan

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN TAHUN 2023/2024



3. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri merupakan lembaga pendidikan dasar yang berciri khas islam (PP No. 28 tahun 1990) berdiri sejak tahun 1954. Seiring perjalanan waktu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan ini mengalami pasang surut dan pergantian nama serta model pengajaran. Mulai berdiri sejak tahun 1954 hingga tahun 1960 adalah Madrasah Diniyah yang hanya mengajarkan materi pembelajaran keagamaan dengan metode pembelajaran seperti di pondok pesantren salafiyah.

Kurun waktu tahun 1961 hingga tahun 1980 yang awalnya Madrasah Diniyah berubah menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar). Di

masa ini proses pembelajaran selain mengajarkan pendidikan keagamaan juga mengajarkan pengetahuan umum dan sudah menggunakan kurikulum dari Departemen Agama dengan di topang guru PNS dari Departemen Agama.

Seiring berjalanya waktu dan perkembangan Madrasah MWB berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan hingga sampai sekarang. Sejak terjadi perubahan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan cukup membanggakan baik dari segi kualitas (Prestasi) maupun dari segi kuantitas. Hal ini terbukti dari tahun ke tahun jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan mengalami peningkatan, bahkan tidak kalah dengan SD/MI Negeri.

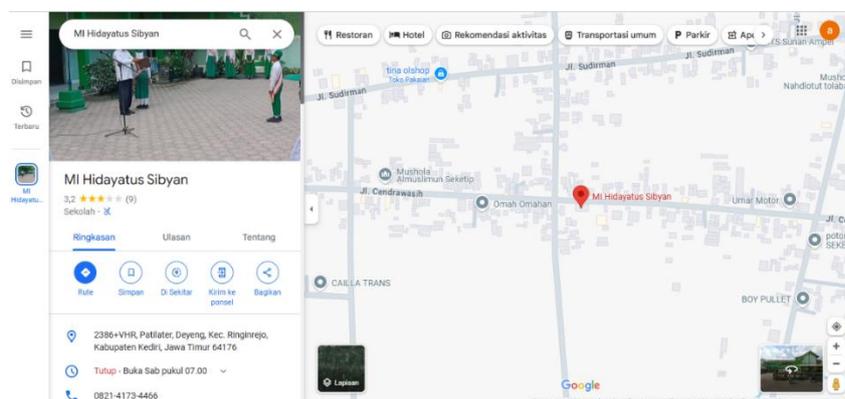
Selain perubahan nama dan metode pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan juga mengadakan perubahan dan inovasi, antara lain perubahan fisik, akademik, dan non akademik. Ketiga unsur tersebut perlu terus diupayakan sebab merupakan bagian terpenting dalam pembangunan pendidikan.

4. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri terletak di suatu daerah yang strategis untuk lokasi pendidikan. Hal ini karena daerah tersebut dekat dengan jalan raya yang merupakan jalan utama menuju Sambi-Ringinrejo, mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi darat yaitu tepatnya di Dusun Seketip Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Adapun Dusun Seketip sebelah selatan dibatasi Desa

Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, sebelah timur dibatasi oleh Desa Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Sebelah Utara dibatasi dengan Desa Batuaji, Desa Purwodadi, Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan terletak di maps sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Denah Lokasi MI Hidayatus Sibyan



5. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan madrasah dan digunakan untuk memandu merumuskan misi, dengan kata lain visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan madrasah, agar madrasah dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan Pendidikan Nasional.

Adapun Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan adalah:

”Beramal Sholeh, Berakhlakul Karimah, Kreatif, dan Mandiri”

Adapun indikator-indikator visi sebagai berikut:

1. Beramal sholeh artinya dalam setiap langkah para pendidik dan peserta didik akan selalu melakukan perbuatan sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Karena dalam amal sholeh terdapat amal ibadah dan amal jariyah yaitu *habluminallah* dan *habluminannas*.
 2. Berakhlakul Karimah, artinya memiliki akhlak yang mulia yaitu disebut juga dengan akhlak mahmudah atau akhlak terpuji sehingga akan selalu melakukan tabiat, budi pekerti, dan kebiasaan yang baik.
 3. Kreatif, artinya menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain serta cakap dalam menyelesaikan tugas.
 4. Mandiri, artinya dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri
1. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
 2. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
 3. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif,

dan mandiri dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, berbangsa, dan bernegara.

4. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, nyaman, sehat, bersih, dan indah.

6. Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri di selenggarakan pada pagi hari, dimulai pukul 07.00-12.30 WIB. Menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri ini benar-benar memperhatikan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini semuanya berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 9 orang guru dan 1 orang tenaga kependidikan.

Semua guru dan tenaga kependidikan 100% sudah menempuh pendidikan S1, dengan 7 orang guru sudah tersertifikasi dan 3 guru belum tersertifikasi, namun belum terdapat guru olahraga. Adapun daftar nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nama PTK	Pend Terakhir	Jabatan	Status	Sertifikasi
Sapuan Hadi, S.Pd	S1	Kepala Madrasah	GTY	✓
Siti Munasaroh S.Ag	S1	Guru Kelas	GTY	✓
Maratus Sholihah, S.E	S1	Guru Kelas	GTY	✓
Siti Marpuah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GTY	✓
Moh Hamam, S.Ag., M.Pd.I	S2	Guru Kelas	PPPK	
Zaenal Muttaqin, S.Pd	S1	Guru Kelas	GTY	✓
Nikmah Nur Istiqlal, SH, S.Pd	S1	Guru Kelas	GTY	✓
Ikrima Aulina, S.Pd	S1	Guru Kelas	GTY	
Moh. Mujib	S1	Guru Kelas	GTY	
Afidatul Mutoharoh, S.Pd	S1	Staff	GTY	

Jadi di lingkup Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan terdapat 4 guru laki-laki dan 5 guru perempuan, serta 1 tenaga kependidikan atau staff. Sedangkan pendidikan terakhir yang ditempuh adalah 1 orang lulusan S2 dan 9 orang lulusan S1. Sehingga para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan sudah layak untuk menyelenggarakan pendidikan untuk peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Untuk status kepegawaian mayoritas tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan berasal dari yayasan dan 1 orang ASN PPPK.

7. Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Adapun daftar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Nama Peserta Didik

Kelas	Tahun Pelajaran		
	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Kelas I	Laki-laki : 18 Perempuan : 15 Jumlah : 33	Laki-laki : 26 Perempuan :15 Jumlah :41	Laki-laki : 11 Perempuan : 21 Jumlah : 32
Kelas II	Laki-laki : 15 Perempuan : 14 Jumlah : 29	Laki-laki : 14 Perempuan : 15 Jumlah : 29	Laki-laki : 11 Perempuan : 13 Jumlah : 24
Kelas III	Laki-laki : 12 Perempuan : 17 Jumlah :29	Laki-laki :12 Perempuan :16 Jumlah :28	Laki-laki :17 Perempuan :14 Jumlah :31
Kelas IV	Laki-laki :17 Perempuan :22 Jumlah :39	Laki-laki :18 Perempuan :21 Jumlah :39	Laki-laki :12 Perempuan :17 Jumlah :29
Kelas V	Laki-laki :8 Perempuan :9 Jumlah :17	Laki-laki :8 Perempuan :8 Jumlah :16	Laki-laki :12 Perempuan :15 Jumlah :27
Kelas VI	Laki-laki :12 Perempuan :19 Jumlah :31	Laki-laki :12 Perempuan :19 Jumlah :31	Laki-laki :18 Perempuan :21 Jumlah :39
Jumlah Keseluruhan	Laki-laki : 96 Perempuan :82 Jumlah :178	Laki-laki :82 Perempuan :94 Jumlah :176	Laki-laki :82 Perempuan :100 Jumlah :182

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. sarana pembelajaran yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri cukup memadai. Diantaranya, madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang bisa dipakai ketika dibutuhkan.

Di perpustakaan tersedia Al-Qurán dan berbagai buku yang dapat dibaca dan dipinjam oleh siswa mulai dari buku PAI (Al Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab) dan buku pengetahuan umum yang lain seperti (IPA, IPS, Matematika, SBdp, dan lain sebagainya). Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	7	Baik
5.	Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	Musholla	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Toilet Siswa	2	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat Parkir	2	Baik
14.	Ruang UKS	1	Baik

Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan ini kurang didukung oleh pengadaan media pembelajaran yang beragam sehingga penggunaan alat media dalam pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu ada pengadaan tambahan untuk media pembelajaran, khususnya dibidang IT.

9. Struktur Komite Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri

Gambar 4. 3 Struktur Komite Madrasah MI Hidayatus Sibyan

Lampiran

Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan
 Nomor : 005/SK/MLHS/192/VIII/2022
 Tentang :

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE
 MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN
 PERIODE 2022/2023 – 2024/2025**

A. PENGURUS

- | | |
|---------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : H. Fathoni |
| 2. Sekretaris | : Dani Kunta Hadiningrat |
| 3. Bendahara | : Asrowi |

B. ANGGOTA

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Bid. Pengembangan SDM | : Nurahman, S.Pd. |
| 2. Bid. Keagamaan | : H. Sulton |
| 3. Bid. Sapras | : Moch. Mujib, S.Pd. |
| 4. Bid. Humas | : Nikmah Nur Istiqlal, S.H.,S.Pd. |
| 5. Bid. Layanan dan Mutu | : Aina Ainul Nurmajidah, S.Pd. |
| 6. Bid. Penggalan Sumber Dana | : Muhklisin |

Kediri, 30 Agustus 2022
 Kepala Madrasah

SAPUAN HADI, S.Pd.

10. Deskripsi Informan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, peneliti mengajukan surat izin penelitian sekaligus wawancara awal dengan Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri untuk mengetahui permasalahan penelitian. Tahap kedua, peneliti melakukan lanjutan penelitian untuk wawancara dan mencari dokumen sebagai data pendukung penelitian. Pada proses wawancara terdapat 5

informan yang menjadi subjek penelitian sehingga peneliti bisa memperoleh informasi terkait data penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	S	Kepala Madrasah MI Hidayatus Sibyan Kediri	SA
2.	T	Kepala Komite Madrasah MI Hidayatus Sibyan Kediri	FA
3.	U	Anggota Komite Madrasah MI Hidayatus Sibyan Kediri	MS
4.	V	Staff Administrasi Keuangan	AM
5.	W	Wali Peserta Didik	AR

a. Informan 1

Informan pertama dalam penelitian ini menggunakan kode SA. Beliau merupakan kepala madrasah MI Hidayatus Sibyan Kediri. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024, 2 November 2024, 16 November 2024 Pukul 10.00 di ruang kepala madrasah.

b. Informan 2

Informan kedua dalam penelitian ini menggunakan kode FA. Beliau merupakan kepala atau ketua komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri tahun 2023/2024. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 pukul 11.00 di ruang kelas

c. Informan 3

Informan ketiga dalam penelitian ini menggunakan kode MS. Beliau merupakan anggota komite madrasah bidang humas di MI Hidayatus Sibyan Kediri tahun 2023/2024. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 pukul 09.00 di ruang kelas

d. Informan 4

Informan keempat dalam penelitian ini menggunakan kode AM. Beliau merupakan staff tata usaha sekaligus staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 pukul 12.00 di ruang guru.

e. Informan 5

Informan kelima dalam penelitian ini menggunakan kode AR. Beliau merupakan wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 pukul 14.00 di rumah informan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa fakta mengenai Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel Di MI Hidayatus Sibyan Kediri. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi berikut beberapa fakta yang diperoleh peneliti:

1. Peran Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 mengenai Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, dijelaskan bahwa peran Komite Madrasah yaitu: memberikan pertimbangan, memberikan dukungan, memberikan mediasi, dan mengontrol.

- a. Peran komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*)

Peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan yang pertama adalah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*). Peran komite madrasah disini berkaitan dengan mempertimbangkan terkait rencana anggaran madrasah yang agendanya berkaitan dengan wali murid. Pernyataan tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Ya betul, komite madrasah ikut mempertimbangkan terkait perencanaan anggaran. Tapi utamanya disini terkait anggaran dan saran-saran. Kalau terkait KBM mungkin iya ketika mendapat keluhan dari masyarakat. tu nanti diakomodir oleh Komite dan disampaikan kepada pihak pengelola pendidikan di lembaga madrasah. .”⁸⁰(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

”Contohnya Setiap rapat-rapat yang berhubungan dengan anggaran atau agendanya menyangkut masalah wali murid atau

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

kegiatan pembelajaran anak itu komite madrasah pasti hadir.”⁸¹

(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan sebagai berikut:

”Iya, memang itu harus seperti itu, komite madrasah itu pasti ikut mempertimbangkan segala bentuk kebijakan sekolah. Antara komite madrasah, wali murid, kepala madrasah, dan yayasan harus duduk bersama dan bekerja sama bersama, mana kegiatan yang kita dahulukan dan sebanyak apa biaya yang kita pakai.⁸²(RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

”Contohnya ya setiap setahun sekali komite madrasah ini ikut dalam kegiatan rapat dan disana ikut mempertimbangkan juga”⁸³(RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Peran komite madrasah sebagai badan pertimbangan di madrasah ini yaitu dengan ikut mempertimbangkan segala kebijakan, rencana anggaran, rencana kegiatan yang ada.⁸⁴(RK.W.MS.Per/23-11-2024)

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

⁸² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

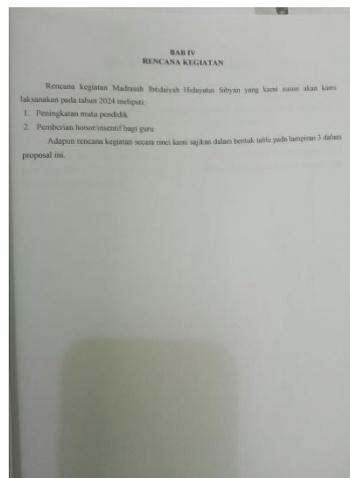
⁸³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

”Contohnya Komite madrasah ikut mempertimbangkan dalam penyusunan RKS, RKAS, dan RAPBS.”⁸⁵(RK.W.MS.Per/23-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, dan Ms peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Komite Madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah ikut mempertimbangkan kebijakan madrasah, rencana anggaran madrasah, dan rencana kegiatan madrasah. Contohnya ikut mempertimbangkan penyusunan RKS, RKAS, RPS dan RAPBS.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa setiap kebijakan, rencana kegiatan ataupun rencana anggaran pasti dikomunikasikan dengan komite madrasah sehingga komite madrasah bisa ikut mempertimbangkan.⁸⁶



⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

⁸⁶ Hasil Observasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan

(S.D.SA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut dikuatkan lagi dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang rencana kegiatan MI Hidayatus Sibyan Kediri yang ikut dipertimbangkan dalam kegiatan rapat komite madrasah.⁸⁷

- b. Peran Komite Madrasah sebagai badan pemberi dukungan (*supporting agency*)

Peran kedua yang harus dilakukan oleh Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah memberikan dukungan (*supporting agency*) berperan dalam mendukung wujud finansial, pemikiran, dan tenaga dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan. Pernyataan ini diperkuat dengan apa yang disampaikan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Jadi bentuk dukungannya di sini adalah dari Komite menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan, untuk kelengkapan sarana dan prasarana melalui penggalangan dana.”⁸⁸(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

”Contohnya adalah penyiapan bangku yang kurang atau mungkin perbaikan-perbaikan sarana pembelajaran. Mungkin perbaikan ruang kelas dan sebagainya. Atau mungkin musim panas seperti ini, anak-anak perlu dipasangin dan sebagainya. Selain itu juga ada reward bagi guru yang berprestasi”⁸⁹ (RK.W.FA.Per/02-11-2024)

⁸⁷ Hasil Dokumentasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

Pernyataan tersebut selaras juga dengan SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Komite madrasah disini banyak memberikan dukungan ya mbak, terkait dana maupun tenaga, dengan ikut kegiatan rapat itu juga termasuk bentuk dukungan dari komite madrasah.”⁹⁰(RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

”Contohnya Biasanya nanti bagi guru yang prestasi itu nanti sedikit ada penghargaan walaupun itu hanya setahun sekali, selain itu juga membantu terkait sarana dan prasarana biasanya ini dari penggalangan dana.”⁹¹(RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan pernyataan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Bentuk dukungan komite madrasah terhadap madrasah bukan hanya dalam bentuk dana tetapi juga dalam bentuk tenaga.”⁹²
(RK.W.MS.Per/23-11-2024)

”Contohnya Membantu menyiapkan sarana prasarana yang mungkin kurang, membantu madrasah dalam pembangunan gedung baru”⁹³ (RK.W.MS.Per/23-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, dan Ms peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Komite Madrasah sebagai badan pemberi dukungan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah dengan memberikan

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

⁹² Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

⁹³ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

dukungan berupa dana maupun tenaga. Contohnya adalah membantu penyediaan sarana prasarana seperti bangku dan ikut dalam pembangunan gedung baru di madrasah.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa komite madrasah sangat membantu dalam penyediaan sarana-prasarana sehingga sarana-prasarana di MI Hidayatus Sibyan cukup memadai.⁹⁴

4. Karakteristik sarana dan prasarana

Karakteristik sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pendidikan yang terdapat di MI Hidayatus Sibyan cukup memadai. Di antaranya, terdapat terdapat LRT dan literasi proktor sebagai media pembelajaran yang bisa di pakai untuk di gunakan.

Di lingkungan terdapat Al-Qur'an, dan berbagai buku yang dapat dibaca dan dipelajari oleh siswa mulai dari buku PAI (Al Quran hafid, Alkitab, Alkitab, kitab, dan SKI serta D. Al-Qur'an dan buku pengetahuan umum yang lain seperti IPA, IPS, MTK, SBMP dan lain sebagainya) dan lain lain adalah prasarana yang terdapat di MI Hidayatus Sibyan bisa di lihat pada tabel berikut

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3.	Ruang wali murid	1	Baik
4.	Ruang guru	7	Baik
5.	Laboratorium K. Al-Qur'an	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	Madrasah	1	Baik
8.	Perguruan	1	Baik
9.	Tanah lapang	1	Baik
10.	Tankul busana	2	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Cadangan	1	Baik
13.	Tanah Parkir	2	Baik
14.	Ruang PKK	1	Baik

Sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan MI Hidayatus Sibyan dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan yang terdapat di lingkungan MI Hidayatus Sibyan atau media dalam pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, perlu ada pengalokasian sumber untuk media pembelajaran, khususnya di bidang IT

(S.D.SA.Per/02-11-2024)

Pernyataan ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang diambil peneliti di MI Hidayatus Sibyan Kediri diperoleh informasi tentang kondisi sarana prasarana dalam kondisi baik. Ini merupakan contoh peran Komite Madrasah dalam memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana.⁹⁵

⁹⁴ Hasil Observasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

⁹⁵ Hasil Dokumentasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

c. Peran Komite Madrasah sebagai badan mediasi (*mediating agency*)

Peran ketiga yang harus dilakukan oleh Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah memberikan mediasi (*mediating agency*) antara pemerintah dengan masyarakat di lembaga pendidikan. Mediasi ini bisa dilakukan antara komite madrasah dengan masyarakat khususnya wali murid. Komite madrasah berperan sebagai perantara ketika wali murid menyampaikan keluhan-keluhan terkait pelaksanaan KBM. Pernyataan tersebut diperkuat dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Ya itu salah satu yang utama. Jadi komite itu adalah masyarakat dan sekolah adalah penyelenggara. Jadi komite ini memang wakil dari masyarakat. Khususnya masyarakat wali murid yang anak-anaknya belajar di sini.”⁹⁶(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

”Ya contohnya selama ini komite sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat (saran atau masukan)”⁹⁷(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahi oleh SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Peran sebagai mediasi ini ya melalui anggotanya itu, anggotanya itu masyarakat yang diwakili wali murid, dari situ hubungan sekolah dan masyarakat terjalin.”⁹⁸(RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

”Contohnya ya keikutsertaannya dalam kegiatan komite madrasah itu”⁹⁹ (RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan MS selaku Anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Peran komite madrasah sebagai badan mediasi di madrasah ini yaitu sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat, khususnya wali murid.”¹⁰⁰(RK.W.MS.Per/23-11-2024)

”Contohnya ya menerima dan menindak lanjuti setiap masukan atau aduan dari masyarakat”¹⁰¹ (RK.W.MS.Per/23-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, dan Ms peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Komite Madrasah sebagai badan mediasi di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah komite sebagai penghubung antara madrasah dengan masyarakat khususnya wali murid. Contohnya adalah komite madrasah menerima dan menindak lanjuti setiap masukan atau aduan dari masyarakat.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa lembaga madrasah melalui komite madrasah menerima setiap masukan, kritik, dan saran dari masyarakat melalui media sosial madrasah seperti *facebook* atau *WhatsApp*.¹⁰²

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁰² Hasil Observasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri



(S.D.SA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu media sosial madrasah yang juga dipegang oleh komite madrasah sebagai bukti peran komite madrasah sebagai badan mediasi.¹⁰³

d. Peran Komite Madrasah sebagai badan pengontrol (*controlling agency*)

Peran keempat yang harus dilakukan oleh Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah memberikan kontrol (*controlling agency*) berperan mengontrol penyelenggaraan dan pengeluaran keuangan pendidikan guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

¹⁰³ Hasil Dokumentasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

”Iya ada, peran sebagai pengontrol ini sudah otomatis. contohnya, kalau komite sudah menyiapkan perencanaan-perencanaan tentunya ini terus dipantau atau dikontrol oleh komite. Agar supaya pendidikan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Komite juga mengontrol terkait guru-gurunya, teknik kedisiplinannya dan sebagainya. Komite juga selalu hadir, selalu mengontrol kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Sedangkan terkait administrasi keuangan yang berasal dari pemerintah, khususnya bos itu kepala madrasah yang bertanggungjawab. Utamanya komite ini adalah mengontrol anggaran-anggaran itu yang sumbernya dari masyarakat. Itu selalu dikontrol oleh komite. Namun demikian tidak berarti bos ini dibiarkan oleh komite, komite itu tetap bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mendistribusikan atau pemanfaatan anggaran bos yang ada itu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan administrasi keuangan supaya lebih terbuka dan lebih bisa dipertanggungjawabkan.”¹⁰⁴(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

”Contohnya Komite ini ikut dalam mengawasi perencanaan keuangan atau anggaran madrasah seperti RKAS”¹⁰⁵(RK.W.FA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Ohiya ada sebagai pengontrol, apalagi berkaitan dengan dana atau anggaran. Semua usulan-usulan atau rencana yang sudah disetujui selama rapat awal tadi pasti selalu dikontrol komite, sehingga setiap dana atau anggaran yang kita keluarkan itu lebih terbuka dan bisa dipertanggungjawabkan.”¹⁰⁶ (RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran Komite Madrasah, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

”Contohnya Ikut mengontrol dalam perencanaan dan pembelanjaan anggaran sekolah.”¹⁰⁷ (RKM.W.SA.Per/13-09-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Peran komite madrasah sebagai badan pengontrol ini yaitu dengan mengontrol setiap kegiatan, setiap anggaran, setiap pemasukan, setiap pengeluaran dan memastikan madrasah terbuka dan bertanggungjawab.”¹⁰⁸(RK.W.MS.Per/23-11-2024)

”Contohnya ya Ikut mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan atau program pendidikan yang ada di maadrasah, mengontrol pengelolaan keuangan, memastikan bahwa tidak ada penyimpangan kebijakan”¹⁰⁹ (RK.W.MS.Per/23-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, dan Ms peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Komite Madrasah sebagai badan pengontrol di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah dengan mengawasi setiap kegiatan, anggaran atau keuangan yang sumbernya berasal dari masyarakat, mengawasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mendistribusikan atau pemanfaatan anggaran bos yang ada guna meningkatkan administrasi keuangan yang transparan. Contohnya komite Komite ini ikut dalam mengawasi perencanaan keuangan seperti RKS, RKAS, dan RKBS.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran Komite Madrasah, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran Komite Madrasah, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa komite madrasah ikut mengontrol setiap keuangan madrasah melalui kegiatan rapat pengawasan maupun melalui aplikasi E-RKAM.¹¹⁰



(S.D.SA.Per/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu kegiatan rapat pengawasan komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri.¹¹¹

2. Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri

Administrasi keuangan merupakan kebijakan untuk mengadakan dan menggunakan keuangan guna mewujudkan kegiatan merencanakan, mempertanggungjawabkan dan mengawasi keuangan. Administrasi keuangan merupakan suatu proses mengurus, menyelenggarakan,

¹¹⁰ Hasil Observasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

¹¹¹ Hasil Dokumentasi, 02 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

menyediakan, dan menggunakan uang dalam setiap usaha kerja sama. Administrasi keuangan adalah tata kelola penyelenggaraan keuangan guna melaksanakan anggaran belanja negara.¹¹² Kegiatan administrasi pasti melalui beberapa dimensi atau cara untuk mencapai administrasi yang transparan dan akuntabel. Menurut Ellwod terdapat 4 dimensi atau cara yaitu kejujuran, proses, program, dan kebijakan. Keempat dimensi tersebut sudah dilakukan di MI Hidayatus Sibyan Kediri dengan uraian sebagai berikut:

a. Kejujuran.

Kejujuran merupakan sikap yang paling penting ditanamkan dalam kegiatan administrasi keuangan. MI Hidayatus Sibyan sangat menganjurkan staff administrasinya untuk selalu bersikap jujur. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah menjelaskan sikap kejujuran staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kejujuran itu yang utama mbak, apalagi kita madrasah lembaga yang sudah basic nya islam, jadi ya kejujuran itu sudah pasti.”¹¹³

(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

¹¹² Andriansyah Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 72.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

”Iya mbak pastinya, kalau tidak jujur mungkin LPJ kita diterima.”¹¹⁴(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Iya pastinya mbak. Kejujuran itu yang paling penting, jadi ketika orang itu jujur pasti dia juga bisa bertanggungjawab”¹¹⁵
(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut ditambahkan oleh AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Ya benar sekali mbak, kejujuran itu yang paling utama di madrasah, apalagi kita mengelola uang dari pemerintah.”¹¹⁶
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut selaras dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”ya pasti mbak, setiap kegiatan pengelolaan pendidikan baik masalah keuangan maupun bukan itu harus tetap menanamkan sikap kejujuran.”¹¹⁷(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

b. Proses Administrasi Keuangan

Kegiatan administrasi keuangan pastinya melewati proses yang panjang, proses administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri dimulai dari perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah menjelaskan proses administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Proses administrasi ini ya dimulai dari perencanaan, terus pelaksanaan, baru nanti ada evaluasi.”¹¹⁸(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Prosesnya ya direncanakan terlebih dahulu, kemudian dilakukan penghimpunan dana tapi ini bersifat opsional, baru nanti ada pelaporan.”¹¹⁹(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Administrasi keuangan di madrasah ini dimulai dari perencanaan, kemudian nanti ada penghimpunan dan, nanti ada pelaksanaan baru

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

nanti diakhir kita melakukan evaluasi.”¹²⁰(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut ditambahkan oleh AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Tahapan nya ada perencanaan, pelaksanaan atau penghimpunan, terus ada juga pelaporan, baru nanti ada evaluasi. Nah khusus proses pelaporan ini berbasis online melalui aplikasi.”¹²¹
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut selaras dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kalau saya sebagai wali murid proses lengkap nya seperti apa saya kurang tau, tapi kalau perencanaanya itu pasti diawal semester atau awal pembelajaran. ”¹²²(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

c. Program Administrasi Keuangan

Kegiatan administrasi keuangan pasti memiliki program dibawah naungannya. MI Hidayatus Sibyan Kediri dalam hal ini mempunyai program yang masih bersifat internal madrasah. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah menjelaskan proses administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹²² Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

”Kalau program eksternal di luar madrasah belum ada tetapi kalo internal madrasah pasti ada.”¹²³(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Programnya masih bersifat internal madrasah, seperti seminar administrasi keuangan terus ada juga sosialisasi dana madrasah kepada wali murid.”¹²⁴(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Program yang berkaitan dengan administrasi keuangan itu ada sosialisasi dengan wali murid, terus juga terkadang ada seminar.”¹²⁵ (RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut ditambahkan oleh AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Program dibawah naungan ini sifatnya masih internal madrasah seperti sosialisasi pendapatan dana bos kepada wali murid, sekaligus rapat perencanaan program kerja tadi.”¹²⁶(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

¹²³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

Hal tersebut selaras dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kalau program eksternal yang melibatkan masyarakat luar madrasah sepertinya tidak ada mbak. ¹²⁷(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

d. Kebijakan Administrasi Keuangan

Kegiatan administrasi keuangan di madrasah pasti memiliki kebijakan masing-masing. Kebijakan administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri terkait administrasi keuangan yaitu kebijakan membayar buku di awal semester dan kebijakan membayar infaq seikhlasnya. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah menjelaskan proses administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Mengenai kebijakan Ya, tentunya ada. Jadi masing-masing madrasah itu memiliki kebijakan sendiri. Namun kebijakan itu juga tidak menyimpang dari administrasi keuangan dari pemerintah.”¹²⁸
(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

”Kebijakan nya ya ada, dari komite ada kebijakan penggalangan dana tapi ini tidak bersifat wajib, kalau di madrasah itu ada infaq setiap hari jumat.”¹²⁹(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Kebijakan terkait administrasi keuangan di madrasah ini ya seperti diadakan nya infaq, kebijakan membayar buku di awal semester”¹³⁰ (RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kebijakan nya terkait administrasi keuangan tidak terlalu banyak atau bertele-tele yang terpenting tidak menyimpang dengan kebijakan pemerintah. Kebijakan nya ya seperti diadakan infaq setiap hari jumat itu ada juga kebijakan tentang pembayaran buku harus awal semester.”¹³¹ (RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Pernyataan selaras dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Pasti ada mbak, setiap lembaga pasti memiliki kebijakan masing-masing terkait bagaimana mereka mengelola keuangannya.”¹³²(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹³² Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Dimensi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

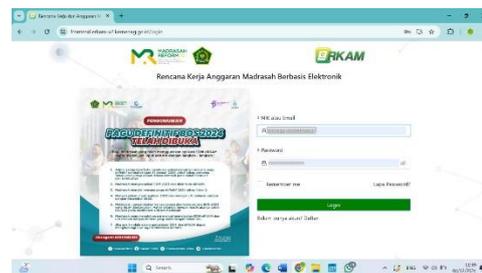
Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa dimensi administrasi keuangan (Kejujuran, Proses, Program, dan Kebijakan) di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Setiap kegiatan administrasi keuangan ini mewajibkan staff nya untuk menanamkan kejujuran. Proses administrasi keuangan di madrasah ini melalui tahap perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program dibawah naungan administrasi keuangan masih bersifat internal yaitu sosialisasi dengan wali murid. Kebijakan administrasi keuangan di madrasah ini tidak menyimpang dari kebijakan pemerintah yaitu dilakukan infaq setiap hari jumat dan kebijakan pembayaran buku harus lunas awal semester.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 November 2024 di MI Hidayatus Sibyan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan atau administrasi keuangan melalui beberapa tahapan yaitu: perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaporan administrasi menggunakan aplikasi E-RKAM untuk onlinenya sedangkan LPJ untuk offlinenya.¹³³

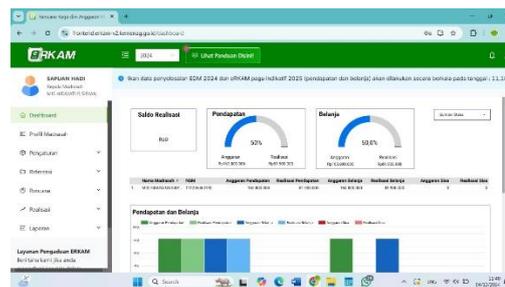
¹³³ Hasil Observasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri



(S.D.AM.Adk/16-11-2024)



(S.D.AM.Adk/16-11-2024)



(S.D.AM.Adk/16-11-2024)

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang diambil peneliti di MI Hidayatus Sibyan Kediri diperoleh informasi tentang surat tugas BIMTEK E-RKAM yang dilakukan oleh staff administrasi keuangan

dan dashboard sistem informasi E-RKAM di MI Hidayatus Sibyan Kediri.¹³⁴

a) Transparansi administrasi keuangan

Transparan dalam administrasi keuangan merupakan keterbukaan pengelolaan keuangan suatu kegiatan di lembaga pendidikan, tujuannya untuk mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui terkait sumber keuangan, jumlah, rincian penggunaan, dan pertanggungjawaban. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah MI Hidayatus Sibyan menjelaskan transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sebagai berikut:

”Bentuk transparansinya ya melalui rapat awal tahun itu dan rapat LPJ itu, administrasi keuangan madrasah ini juga tidak terbuka kepada semua orang, terbuka untuk orang yang memang berhak tahu secara aturan. Kalau semua orang, ya tentunya tidak. Dengan guru, yayasan, komite, atau wali murid kita sangat terbuka.”¹³⁵ (RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Transparansi madrasah terkait administrasi keuangan terhadap komite melalui rapat sebelum tahun ajaran baru, di dalam rapat ini madrasah membahas LPJ setahun sebelumnya dan membahas rencana anggaran setahun kedepan. Transparansi madrasah saat pengelolaan keuangan berbasis online sehingga komite bisa mengakses”¹³⁶ (RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

¹³⁴ Hasil Dokumentasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh MS selaku anggota Komite

Madrasah sebagai berikut:

”Bentuk keterbukaan lembaga tentang administrasi keuangan terhadap guru, yayasan, komite, maupun kepala sekolah melalui aplikasi E-RKAM karena aplikasi ini bisa diakses oleh semuanya. Sedangkan keterbukaan kepada wali murid maupun masyarakat itu melalui rapat awal tahun”¹³⁷ (RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Yang pertama pelaporan keuangannya jelas bisa dilihat secara online di webnya, nah itu melalui itu kepala sekolah, guru, yayasan, komite, bisa melihat laporan keuangan itu. Sedangkan bentuk transparansi ke semuanya itu saat dilaksanakan rapat tahunan antara seluruh stakeholder yang ada di madrasah”¹³⁸ (RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Bentuk transparansi di madrasah ini kepada wali murid yaitu melalui rapat-rapat yang dilakukan sebelum pembelajaran tahun ajaran baru dimulai. Di dalam rapat ini biasanya membahas tentang anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan selama setahun kedepan. Setahu saya rapat ini biasanya mengundang wali murid, terus yayasan, dan beberapa pengurus komite sekolah. Saya selama adik saya sekolah 3 tahun di MI Hidayatus sibyan ini ya pasti dapat undangan rapat”¹³⁹ (RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Transparansi administrasi keuangan di

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

madrasah ini melalui pelaporan keuangan yang bisa diakses oleh kepala sekolah, guru, yayasan, dan komite madrasah melalui aplikasi E-RKAM, sedangkan transparansi kepada masyarakat melalui rapat atau forum sebelum tahun ajaran baru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa transparansi administrasi keuangan di madrasah ini yaitu melalui aplikasi E-RKAM untuk warga sekolah, sedangkan masyarakat melalui rapat awal semester (6 bulan sekali).

Indikator ketercapaian transparansi administrasi keuangan yaitu:

- 1) Proses administrasi keuangan sudah dijalankan secara terbuka dan sesuai standart

SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator pertama ketercapaian transparansi administrasi keuangan yaitu Proses administrasi keuangan sudah dijalankan secara terbuka dan sesuai standart sebagai berikut:

”Saya rasa sudah sesuai dengan standarnya ya, tetapi kita terus melakukan perbaikan dan pengembangan.”¹⁴⁰

(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

”Sudah sangat sesuai dengan standart yang ada.”¹⁴¹

(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut selaras juga dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Karena proses administrasi keuangan ini melalui aplikasi E-RKAM pastinya sudah sesuai dengan standar ya mbak.”¹⁴²

(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut selaras lagi dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sebagai berikut:

”Iya pasti mbak kalo itu, kalau pelaporan itukan melalui aplikasi E-RKAM jadi didalamnya sudah sesuai dengan standart yang ada.”¹⁴³ (RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut diperkuat lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Menurut saya sudah mba, karena ya setiap awal pembelajaran itu dijelaskan juga laporan keuanganya selama setahun sebelumnya, baru setelah itu membahas anggaran kedepanya. Nah itu sudah termasuk bentuk transparan sekolah ke masyarakat terutama wali murid seperti saya ini.”¹⁴⁴ (RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁴³ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

2) Administrasi keuangan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan publik

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator kedua ketercapaian transparansi administrasi keuangan yaitu administrasi keuangan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan publik sebagai berikut:

”Ya kalau platform untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat kami menyediakan melalui grup WA. Tapi untuk sementara ini tidak ada pertanyaan dari masyarakat terkait keuangan. Karena ya itu tadi kan sudah ada keterbukaan dari awal.”¹⁴⁵(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Iya mbak, pertanyaan-pertanyaan masyarakat ini biasanya melalui WA grup.”¹⁴⁶(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut selaras juga dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Sudah sangat menjawab mbak, karena lembaga menyediakan layanan aduan melalui WA grup atau melalui WA madrasah.”¹⁴⁷
(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut selaras lagi dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sebagai berikut:

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

”Iya pasti mbak, tapi sejauh ini belum ada pertanyaan-pertanyaan dari wali murid terkait keuangan ini.¹⁴⁸ (RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut diperkuat lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Yaa sudah mbak, menurut saya sudah pasti menjawab keluhan-keluhan wali murid, terutama soal anggaran ya, keluhanya ini biasanya ke wali kelas kalo tidak ya di grup WA seperti itu. Tapi sepertinya jarang terjadi pertanyaan atau keluhan soalnya sekolah di MI Hidayatus Sibyan ini banyak gratisnya, jarang ada bayar-bayar gitu.”¹⁴⁹ (RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

3) Pelaporan administrasi keuangan jelas dan terbuka

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator ketiga ketercapaian transparansi administrasi keuangan yaitu pelaporan administrasi keuangan jelas dan terbuka sebagai berikut:

”jelas mbak, pelaporan ini juga tidak hanya ke madrasah tetapi juga ke pemerintah untuk dana BOS, sedangkan untuk dana yang dari yayasa atau komite setiap selesai kegiatan kita pasti langsung membuat laporan. Nah akhir pelaporannya nanti ada di aplikasi E-RKAM”¹⁵⁰ (RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

¹⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

Hal tersebut selaras dengan FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Menurut saya sudah jelas mbak, karena saya sebagai ketua komite saat mengawasi pelaporannya sangat terbuka”¹⁵¹
(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut selaras juga dengan MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Sudah sangat jelas dan terbuka sekali mbak”¹⁵²
(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut selaras lagi dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sebagai berikut:

”Jelas mbak, ya itu tadi melalui aplikasi E-RKAM”¹⁵³
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut diperkuat lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kalau pelaporan secara administrasi atau tertulis saya kurang tau, tetapi kalo dengan masyarakat pelaporannya jelas terbuka sekali

¹⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁵² Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁵³ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

karena berada id satu forum seperti rapat tadi.”¹⁵⁴
(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Proses administrasi keuangan sudah dijalankan sesuai dengan standar yang ada di aplikasi E-RKAM. Administrasi keuangan juga sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan publik melalui grup WA. Administrasi keuangan di madrasah ini juga sudah jelas dan terbuka karena pelaporannya bisa diakses banyak pihak dan sudah ada rapat terkait keuangan.

Hal tersebut juga diperkuat kembali dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa indikator-indikator transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah dijalankan sesuai standart yang ada dan pelaporannya bisa diakses oleh banya pihak.¹⁵⁵

b) Akuntabilitas Administrasi Keuangan

Akuntabilitas didalam administrasi keuangan merupakan pertanggungjawaban penggunaan dana di lembaga pendidikan yang harus mengikuti perencanaan yang telah disusun dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini SA selaku Kepala Madrasah

¹⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Transparansi Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁵⁵ Hasil Observasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

menyampaikan akuntabilitas administrasi keuangan di MI Hidayatus

Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Tanggung jawabnya itu sesuai dengan pengelolaan. Mana yang ada dalam rencana itu harus kita dahulukan dan apabila ada yang sifat yang mendadak itu harus dikonfirmasi dulu dengan pengurus yang lain. Kita juga melakukan EDM sebagai bentuk tanggungjawab”¹⁵⁶ (RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh FA selaku ketua Komite

Madrasah sebagai berikut:

”Jadi begini mbak, tanggungjawab madrasah terkait dengan keuangan yaitu dengan membuat LPJ dari anggaran yang keluar, selain itu madrasah juga bertanggungjawab melaporkan setiap pengeluarannya melalui aplikasi E-RKAM itu tadi. Sedangkan dana yang berasal dari komite maupun yayasan itu LPJ nya dilaporkan setiap selesai kegiatan”¹⁵⁷ (RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan lagi oleh MS selaku anggota

Komite Madrasah sebagai berikut:

”Bentuk akuntabilitas madrasah terkait keuangannya ya melalui pelaporan setiap 6 bulan sekali itu, pelaporan ini dalam bentuk online dan offline, untuk online nya melalui aplikasi E-RKAM sedangkan offline nya melalui LPJ”¹⁵⁸ (RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi

keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

¹⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

”Tanggungjawab nya ya melalui pelaporan keuangan melalui E-RKAM, selain itu juga melalui kegiatan EDM (Evaluasi Diri Madrasah)”¹⁵⁹ (RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kalo tanggungjawab madrasah ini saya acungi jempoll, keren sekali, tanggungjawab nya benar-benar dijalankan dengan baik, seperti contohnya terkait kipas angin kemarin pas rapat itu beberapa wali murid melalui komite memberi dana untuk membeli kipas angin dan ternyata baru seminggu sudah dibelikan.”¹⁶⁰ (RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntabilitas administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah melalui pelaporan setiap 6 bulan sekali di aplikasi E-RKAM dan melalui LPJ kegiatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa akuntabilitas administrasi keuangan di madrasah ini yaitu melalui pelaporan di aplikasi E-RKAM, pelaporan dalam bentuk LPJ, dan penyampaian informasi melalui media sosial.¹⁶¹

Indikator akuntabilitas administrasi keuangan:

- 1.) Proses pembuatan keputusan nya dilakukan secara terbuka bagi orang lain, sesuai dengan standar. dan prinsip yang berlaku

¹⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁶¹ Hasil Observasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator pertama ketercapaian akuntabilitas administrasi keuangan yaitu proses pembuatannya dilakukan secara terbuka bagi orang lain, sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku sebagai berikut:

”Iya mbak, karena ya setiap kegiatan setiap program itu pasti memiliki standart pengelolaan masing-masing seperti prinsip-prinsipnya.”¹⁶²(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Iya mbak, karena setiap kegiatan apalagi yang berkaitan dengan uang pasti memiliki standart kinerja seperti harus terbuka, harus bertanggungjawab, harus efektif seperti itu.”¹⁶³(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut diperkuat lagi oleh MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Pasti mbak, setiap lembaga yang mengelola keuangan pasti memiliki standar kinerja, standar kinerja di madrasah ini ya transparan, akuntabel, efektif dan efisien, serta adil. Setiap keputusan juga dilakukan secara terbuka antar warga sekolah”¹⁶⁴(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

¹⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁶³ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

Hal tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Iya, di E-RKM itu kan ada kriterianya ada standarnya pos-posnya kemana saja. Tapi kami dari madrasah diberi kebebasan untuk menentukan alokasi dana nya.”¹⁶⁵(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut selaras lagi dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”yaa sudah sangat sesuai dengan standar pengelolaan keuangan. yang jelas uang sekolah ini digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, juga untuk pelayanan pendidikan dan kegiatan pendidikan.”¹⁶⁶(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

2.) Informasi tentang cara-cara mencapai tujuan lengkap

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator kedua ketercapaian akuntabilitas administrasi keuangan yaitu informasi tentang cara-cara mencapai tujuan lengkap sebagai berikut:

”Mengenai informasi administrasi keuangan itu biasanya wali murid datang ke madrasah jadi nanti informasi yang didapat nantinya lengkap.”¹⁶⁷(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

¹⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

Hal tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Akses informasi mengenai administrasi keuangan itu bisa langsung menemui staff administrasi atau bisa menghubungi media sosial madrasah”¹⁶⁸(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Hal tersebut diperkuat lagi oleh MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Untuk informasi lengkap nya mengenai administrasi keuangan ini bisa datang ke madrasah langsung mbak.”¹⁶⁹(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Hal tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Informasi administrasi keuangan disini saya rasa sudah lengkap dan bisa ditanyakan langsung ke kami di madrasah.”¹⁷⁰
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Hal tersebut selaras lagi dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

¹⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

”Untuk informasi mengenai administrasi keuangan biasanya saya WA wali kelas atau terkadang datang ke madrasah.”

¹⁷¹(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

3.) Sasaran kebijakan tentang administrasi keuangan telah diambil dengan jelas

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator ketiga ketercapaian akuntabilitas administrasi keuangan yaitu sasaran kebijakan tentang administrasi keuangan telah diambil dengan jelas sebagai berikut:

”Kebijakan yan diambil mengenai admnistrasi keuangan ini saya rasa jelas ya mbak, karena ya tidak ada penyimpangan dengan kebijakan pemerintah.”¹⁷²(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Saya rasa sudah jelas mbak. Sasaran nya ya siswa itu sendiri.”¹⁷³(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

¹⁷¹ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁷² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁷³ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

”Di madrasah ini tidak banyak kebijakan yang bertele-tele jadi saya rasa sudah jelas, contohnya kewajiban membayar buku di awal semester.”¹⁷⁴(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Sudah jelas sekali mbak, karena tidak terlalu banyak kebijakan disini dan sasaran nya siswa siswi di madrasah ini.”¹⁷⁵
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Mengenai keuangan kebijakannya mungkin hanya membayar infaq setiap jumat dan membayar buku, itu saja.”¹⁷⁶(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

4.) Informasi disebarluaskan melalui media massa

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator keempat ketercapaian akuntabilitas administrasi keuangan yaitu informasi disebarluaskan melalui media massa sebagai berikut:

¹⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

”Sudah mbak, media sosial yang madrasah gunakan untuk menyebarkan informasi itu ada dua yaitu melalui instagram dan facebook.”¹⁷⁷(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Saya rasa sudah ya mbak, karena madrasah menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi.”¹⁷⁸(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Sudah bisa diakses oleh publik, karena setiap informasi mengenai madrasah diunggah di instagram maupun facebook.”¹⁷⁹(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Penyebaran informasi nya ya melalui instagram dan facebook, jadi sudah pasti bisa diakses oleh publik.”¹⁸⁰(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

¹⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Sudah mbak, penyebaran informasi itu paling banyak melalui antar mulut wali murid, sedangkan setahu saya madrasah juga memiliki media sosial seperti instagram dan facebook.

¹⁸¹(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

5.) Administrasi keuangan memiliki sistem informasi dan monitoring hasil

Selanjutnya SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menyampaikan indikator kelima ketercapaian akuntabilitas administrasi keuangan yaitu administrasi keuangan memiliki sistem informasi dan monitoring hasil sebagai berikut:

”Kalau sistem informasi mengenai administrasi keuangan sudah ada yaitu melalui aplikasi E-RKAM tetapi saya selaku madrasah tetap melakukan monitoring sendiri”¹⁸²(RKM.W.SA.Adk/02-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Sudah ada mbak, ya itu tadi melalui aplikasi E-RKAM”¹⁸³(RK.W.FA.Adk/02-11-2024)

¹⁸¹ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

¹⁸² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁸³ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh MS selaku anggota Komite Madrasah sebagai berikut:

”Sistem informasi yang digunakan di dalam administrasi keuangan ini ya melalui aplikasi E-RKAM itu tadi, disana nanti sudah ada pelaporan sekaligus monitoring”¹⁸⁴(RK.W.MS.Adk/23-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Punya mbak, untuk sistem informasi nya kita mengikuti pemerintah yaitu melalui aplikasi E-RKAM”¹⁸⁵
(RG.W.AM.Adk/16-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras lagi dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kalau sistem informasi lengkapnya saya kurang tau ya mbak, tetapi dulu waktu rapat pernah membahas aplikasi E-RKAM”¹⁸⁶(RI.W.AR.Adk/02-11-2024)

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator akuntabilitas administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Administrasi keuangan di madrasah ini memiliki standar pengelolaan keuangan dan

¹⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 12.00, di Ruang Guru

¹⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Indikator Akuntabilitas Administrasi Keuangan, Pukul 14.00, di Rumah Informan

berdasarkan prinsip yang berlaku (transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan adil). Informasi tentang administrasi keuangan bisa diperoleh secara lengkap dengan datang langsung ke madrasah. Kebijakan administrasi keuangan jelas yaitu infaq setiap hari jumat dan kebijakan wajib membayar buku di awal semester dan sasaranya siswa siswi. Keputusan atau informasi mengenai administrasi keuangan bisa diakses secara publik melalui facebook dan instagram madrasah. Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi keuangan yaitu melalui aplikasi E-RKAM.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi peneliti yang kelima indikator ketercapaian akuntabilitas keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri ini sudah tercapai dengan baik mulai standar pengelolaan keuangan dan berdasarkan prinsip yang berlaku, informasi tentang administrasi keuangan, kebijakan administrasi keuangan jelas, keputusan atau informasi mengenai administrasi keuangan bisa diakses secara publik, dan sistem informasi yang digunakan.¹⁸⁷

¹⁸⁷ Hasil Observasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

VII. SUMBER PENDANAAN
RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)
TAHUN ANGGARAN 2024

NO.	URAIAN	PENERIMAAN (Debit)	PENGELUARAN (Kredit)	SALDO
1.	PENDAPATAN			
	1. Dana BOS Januari - Desember	163.800.000		
	2. Dana BPPDGS Juli - Desember	3.960.000		
	Jumlah			
2.	PENGELUARAN			
	1. Pengembangan standar isi		250.000	
	2. Pengembangan proses pembelajaran		71.056.000	
	3. Pengembangan penilaian pendidikan		9.090.000	
	4. Pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan		5.925.000	
	5. Pengembangan sarana dan prasarana		47.159.000	
	6. Pengembangan standar pengelolaan		6.810.000	
	7. Pengembangan standar pembiayaan		27.470.000	
	Jumlah	167.760.000	167.760.000	0

(S.D.AM.Adk/16-11-2024)

Berikut merupakan hasil Dokumentasi Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) Tahun 2024 di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai data penguat pernyataan diatas.¹⁸⁸

3. Peran Komite Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

Komite madrasah dalam membantu penyelenggaraan pendidikan dapat melalui peran-perannya. Menurut SA selaku Kepala Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menjelaskan peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Komite madrasah ini sebagai pengontrol mbak, kalau terkait administrasi keuangan. komite madrasah ini ya sekedar mengetahui sekedar mengawasi nanti kalau ada penyimpangan anggaran baru dilakukan tindakan. Kalau tranparansi keuangan terhadap masyarakat iya, tapi ya diwakili wali murid itu. Sebenarnya kemarin selain rapat kita juga mengadakan forum kelas sebagai bentuk tranparansi dan tanggungjawab terkait anggaran

¹⁸⁸ Hasil Dokumentasi, 16 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

sekolah atau administrasi sekolah, namun kelihatannya kurang berjalan karena ya terlalu banyak orang, sehingga tidak enak dan tidak bisa mufakat akhirnya ya diwakili oleh komite madrasah itu. Nah dari situ saja sudah terlihat peranan komite dalam administrasi keuangan. intinya dengan komite ini madrasah lebih transparan dan bertanggungjawab.”¹⁸⁹ (RKM.W.SA.PAK/06-11-2024)

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh FA selaku ketua Komite

Madrasah sebagai berikut:

”Itu begini, sebenarnya setiap anggaran yang didapatkan baik dari BOS ataupun dari madrasah komite itu cukup bertanggungjawab dan ikut berperan. Dengan buktinya di situ komite juga ikut menandatangani setiap kebijakan administrasi keuangan. Dari situ komite bisa mengontrol keuangan ini. Keuangan baik dari pemerintah yang berupa BOS ataupun dari komite yang digunakan oleh komite dari masyarakat itu. Jadi itu tetap dikontrol setiap bulan, setiap pelaporan LPJ komite tetap ingin bertanggungjawab juga dan juga ikut bertandatangan di situ. Artinya mengetahui lah minimal bagaimana dana-dana serta administrasi keuangan ini dimanfaatkan. Dari situ juga komite madrasah sangat berperan terhadap pelaksanaan administrasi keuangan sehingga lebih transparan dan akuntabel.”¹⁹⁰ (RK.W.FA.PAK/02-11-2024)

Pernyataan tersebut selaras dengan MS selaku anggota Komite

Madrasah sebagai berikut:

”Peranan komite dalam administrasi keuangan madrasah ini sebenarnya banyak sekali mbak, salah satunya melalui peran sebagai pengontrol, komite sekolah ini mengontrol setiap pengeluaran atau pembelanjaan dana pendidikan sehingga nantinya administrasi keuangan ini tidak terjadi penyimpangan, komite mengontrol setiap dua tahun sekali saat ada rapat awal semester. Di dalam rapat ini semua yang berkaitan dengan kegiatan dan anggarannya akan dibahas.”¹⁹¹ (RK.W.MS.23-11-2024)

¹⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁹¹ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

Pernyataan tersebut diperkuat oleh AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Peranan nya yang paling utama itu ya sebagai pengontrol mbak, yang memantau semua yang berkaitan dengan kegiatan administrasi keuangan mulai dari perencanaanya, penghimpunanya, pengelolaanya. Kalo paran memberikan dukungan itu ya dilakukan tetapi bekerja sama dengan yayasan tetapi dalam satu tahun terakhir ini dukungan dalam bentuk dana belum ada. Komite ini juga mempertimbangkan terkait perencanaan administrasi keuangan dan RKS, RKAS, RPS dan RAPBS”¹⁹²(RG.W.AM/16-11-2024)

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting karena mereka berfungsi sebagai pengawas, penasihat, pengontrol, penimbang, dan pendukung bagi madrasah dalam mengelola keuangannya. Peran sebagai pengontrol ini yang menurut saya paling penting, karena dengan dikontrol oleh komite sekolah ini jadi berhati-hati dalam menggunakan uang, selain itu karena komite ini dari masyarakat jadi menambah kepercayaan masyarakat juga terhadap sekolah, biasanya ini yang dikontrol komite sekolah ini ya penggalangan dana terus anggaran belanja sekolah kadang juga mengontrol laporan pertanggungjawaban yang dibuat sekolah. Peran sebagai pemberi dukungan ini juga penting karena sebagian dana yang diperoleh sekolah ini ya dari komite sekolah, nah itu merupakan bentuk dukungan komite terhadap sekolah, bentuk dukungan lain dari komite sekolah ya melalui tenaga seperti kerja bakti pembangunan gedung baru terus juga ada penggalangan dana juga. Kalau peran sebagai pemberi pertimbangan ini ya dijalankan saat rapat rapat itu, membantu mempertimbangkan dalam penyusunan RKS, RKAS, RPS dan RAPBS. Selain itu juga mengusulkan mana yang lebih prioritas terkait penggunaan dana sekolah”¹⁹³ (RI.W.AR.ADK/02-11-2024)

¹⁹²Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 12.00, di Ruang Guru
¹⁹³Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 14.00, di Rumah Informan

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan ini yaitu melalui:

1. Peran sebagai pengontrol: komite madrasah berperan mengontrol atau mengawasi setiap kebijakan yang dilakukan di madrasah agar tidak terjadi penyimpangan, mengawasi setiap rencana anggaran madrasah terutama dana yang berasal dari yayasan dan komite, mengawasi pengelolaan keuangan madrasah (setiap 6 bulan sekali). Pengawasan yang dilakukan komite madrasah dengan cara mengakses aplikasi E-RKAM. Peran ini berguna untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sehingga muncul keterbukaan dan tanggungjawab dari madrasah
2. Peran sebagai pemberi dukungan: bentuk dukungan komite madrasah terhadap lembaga berupa dana dan tenaga. Dana ini nanti digunakan untuk memenuhi sarana prasarana yang kurang, bentuk tenaga nya seperti kerja bakti.
3. Peran sebagai pemberi pertimbangan: komite madrasah ikut mempertimbangkan perencanaan administrasi keuangan dan RKS, RKAS, RPS dan RAPBS

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 16 November 2024 di MI Hidayatus Sibyan menunjukkan hasil bahwa peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel yaitu dengan mengontrol, memberikan dukungan, dan memberikan pertimbangan.¹⁹⁴ Selain wawancara dan observasi, berikut adalah dokumentasi kegiatan rapat awal semester yang merupakan bentuk peran komite dalam mengawasi administrasi keuangan sehingga lebih terbuka dan bertanggungjawab sebagai berikut:¹⁹⁵



(S.D.SA.PAK/06-11-2024)



(S.D.SA.PAK/06-11-2024)

¹⁹⁴ Hasil Observasi, 06 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

¹⁹⁵ Hasil Dokumentasi, 06 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUS-SIBYAN
 MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS-SIBYAN
 TERAKREDITASI B
 Jln. Thamrin Rt. 02 Rv. 05 Patlaler Ds. Doyong Kec. Ringinrejo Kab. Kediri
 NSM : 111235060192 NPSN : 60714953

DAFTAR HADIR
 PENYUSUNAN KOM
 TAHUN AJARAN 2024/2025
 Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Des. Saiful Hadi	Penasehat	1
2	Fathoni	Penasehat	2
3	Sapuan Hadi, S.Pd	Penanggung Jawab	3
4	Nikmah Nur Istiqol, S.Pd	Ketua	4
5	Afidatul Mutoharoh	Seksi Ketatausahaan	5
6	Ikrima Aulima, S.Pd	Seksi Kurikulum	6
7	Siti Munasroh, S.Ag	Koordinator Mngmp	7
8	Zaenal Muttaqin, S.Pd	Seksi Humas	8
9	Moh. Hamam, S.Ag., M.Pd.I	Seksi Kepanitia Dotted	9
10	M. Muji, S.Pd.I	Seksi Sarana Dan Prasarana	10
11	Maratus Sholihah, SE	Anggota	11
12	Siti Marpuah, S.Pd.I	Anggota	12

27 Juni 2024


(S.D.SA.PAK/06-11-2024)

4. Kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kendala diartikan sebagai halangan, rintangan, atau gendala. Kendala juga diartikan sebagai faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini SA selaku kepala madrasah menyampaikan kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Sebenarnya tidak terlalu ada kendala ya, asalkan dari pihak komite madrasah ini tidak banyak iuran yang membebani wali murid”¹⁹⁶

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh FA selaku ketua komite madrasah sebagai berikut:

”Kendala nya yang paling terasa itu ya kesadaran dari anggota-anggota komite dalam menjalankan setiap peran nya”¹⁹⁷

Pernyataan tersebut juga ditambahkan lagi oleh MS selaku anggota komite madrasah sebagai berikut:

”Kendala nya mungkin masalah waktu mbak, karena kami juga mempunyai pekerjaan lain selain ada di madrasah ini, selain itu juga kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid”¹⁹⁸

Pernyataan tersebut selaras dengan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Kendalanya itu kurang kompak mbak, kalo ada rapat-rapat yang berkaitan dengan administrasi keuangan ini, biasanya dari komite yang hadir ketuanya terus ada beberapa dari wali murid, jadi yang kelihatan peduli ya hanya itu-itu saja”¹⁹⁹

Pernyataan tersebut juga selaras dengan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

¹⁹⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

¹⁹⁷Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

¹⁹⁸Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

¹⁹⁹Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 12.00, di Ruang Guru

”Kendala yang sering dijumpai itu ya kurangnya sumber daya yang dimiliki karena yang kerja ya itu-itu aja, partisipasi anggotanya juga kecil, keterbatasan anggaran itu juga salah satu kendala juga. Kadang itu ketua nya itu sudah bertanggungjawab eh anggotanya yang susah.”²⁰⁰

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah Kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel:

1. Partisipasi wali murid yang kecil saat ada penggalangan dana
2. Kurangnya kesadaran dari anggota-anggota komite dalam menjalankan setiap peran nya.
3. Keterbatasan anggaran yang digunakan untuk menjalankan program kerja

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa kesadaran masyarakat sangat kecil dalam penyelenggaraan pendidikan terutama mengenai penggalangan dana. Selain itu, kendala yang ditemui yaitu kurangnya kesadaran dari anggota-anggota komite itu sendiri.²⁰¹

²⁰⁰Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 14.00, di Rumah Informan

²⁰¹ Hasil Observasi, 06 November 2024, MI Hidayatus Sibyan Kediri

SA selaku kepala madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri juga menyampaikan solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut sebagai berikut:

”Solusinya ya tidak perlu banyak iuran yang sekiranya membebani wali murid, komite bisa membantu sekolah sesuai dengan kemampuannya saja”²⁰²

Pernyataan tersebut ditambahi oleh FA selaku ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

”Lebih memberikan kesadaran lagi kepada anggota-anggota bahwa peran mereka atau peran komite madrasah ini sangat penting di lembaga pendidikan.”²⁰³

Pernyataan tersebut juga ditambahkan lagi oleh MS selaku anggota komite madrasah sebagai berikut:

”Manajemen waktu yang lebih baik, dan meningkatkan lagi kepedulian masyarakat terhadap dunia pendidikan”²⁰⁴

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan AM selaku staff administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

²⁰²Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, SA, Solusi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 10.00, di Ruang Kepala Madrasah

²⁰³ Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah, FA, Solusi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 11.00, di Ruang Kelas

²⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Anggota Komite Madrasah, MS, Solusi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 09.00, di Ruang Kelas

”lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kepedulian terhadap penyelenggaraan pendidikan”²⁰⁵

Pernyataan tersebut juga selaras lagi dengan pernyataan AR selaku wali peserta didik di MI Hidayatus Sibyan Kediri sebagai berikut:

”Solusinya ya dari kesadaran anggota nya sendiri mbak, kalau anggaran mungkin masih bisa dibantu donatur”²⁰⁶

Dari hasil wawancara dengan FA, SA, MS, AM, dan AR peneliti dapat menyimpulkan bahwa solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah sebagai berikut:

1. Tidak membebani wali murid mengenai iuran, sehingga bisa meningkatkan partisipasi wali murid
2. Manajemen waktu yang baik serta meningkatkan kesadaran anggota komite madrasah
3. Mencari donatur atau melakukan penggalangan dana tetapi tidak membebankan pada wali murid.

²⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Staff Administrasi Keuangan, AM, Solusi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 12.00, di Ruang Guru

²⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Wali Peserta Didik, AR, Solusi kendala komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel, Pukul 14.00, di Rumah Informan

C. Analisis Data

1. Analisis Peran Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri

Menurut keputusan Menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 044/U/2002 mengenai Dewan Pendidikan dan Komite madrasah, dijelaskan bahwa peran komite madrasah memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan pertimbangan (*advisory agency*) berperan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan di lembaga pendidikan;
- b. Memberikan dukungan (*supporting agency*) berperan mendukung dalam wujud financial, pemikiran, dan tenaga dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan;
- c. Memberikan mediasi (*mediating agency*) antara pemerintah dengan masyarakat di lembaga pendidikan;
- d. Memberikan kontrol (*controlling agency*) berperan mengontrol penyelenggaraan dan pengeluaran keuangan pendidikan guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan.²⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan fakta di lapangan bahwa peran Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah (1) Peran sebagai pendukung yaitu mendukung tersedianya sarana-prasarana yang ada di MI Hidayatus

²⁰⁷ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren* (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020) Hal 97.

Sibyan Kediri, mendukung kegiatan belajar mengajar dan penyelenggaraan pendidikan. (2) Peran sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri aktif dalam memberikan saran atau pertimbangan terkait perencanaan keuangan maupun kegiatan. (3) Peran sebagai pengontrol yaitu komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri berperan mengontrol dan mengawasi setiap perencanaan (RKS, RKAS, dan RAPBS) dan pelaksanaan kegiatan di madrasah. (4) Peran sebagai mediasi yaitu Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menerima setiap aduan atau saran dari masyarakat khususnya wali murid, saran aduan ini melalui hotline WA Madrasah dan Grup WA.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peran yang dijalankan oleh Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah sesuai dengan teori Made Saihu yaitu komite madrasah berperan sebagai pemberi dukungan, peran sebagai pemberi pertimbangan, peran sebagai pengontrol, dan peran sebagai mediasi.²⁰⁸ Pernyataan tersebut juga diperkuat kembali dengan teori Hasbullah dikutip dalam Djaprin Bagu yang mengatakan bahwa komite madrasah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.²⁰⁹

²⁰⁸ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren* (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020) Hal 97.

²⁰⁹ Djaprin Bagu and Moh. Hasbi, "Peran Komite Dalam Pengembangan Madrasah," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 6, no. 1 (2021): 131.

2. Analisis Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri

Administrasi keuangan merupakan suatu proses mengurus, menyelenggarakan, menyediakan, dan menggunakan uang dalam setiap usaha kerja sama. Administrasi keuangan adalah tata kelola penyelenggaraan keuangan guna melaksanakan anggaran belanja negara.²¹⁰ Menurut teori Ellwod dikutip dalam Zainur and Nashif tentang akuntabilitas dan transparansi bahwa terdapat 4 dimensi atau cara yang harus dipenuhi untuk mencapai administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel yaitu, (1) Kejujuran, kejujuran merupakan karakter yang harus ditanamkan, dengan kejujuran akan terwujudnya masyarakat yang saling percaya sehingga muncul keterbukaan dalam pengelolaan keuangan, (2) Proses, proses merupakan tahapan dari suatu pekerjaan sehingga setiap hasil yang diterima merupakan menggambarkan proses yang dijalankan, (3) Program, program merupakan kegiatan yang berada dibawah administrasi yang sama sehingga sarannya bisa bergantung dan saling melengkapi, (4) Kebijakan, kebijakan merupakan upaya untuk memecahkan masalah atas dasar keadilan dan kesejahteraan masyarakat.²¹¹

²¹⁰ Andriansyah Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, *Pendidikan Dalam Tinjauan Administrasi Publik (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021) Hal 72.

²¹¹ Zainur and Nashif, "Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum."

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan fakta di lapangan bahwa administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pengumpulan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan untuk pelaporan keuangan menggunakan 2 cara yaitu online dengan aplikasi E-RKAM dan offline dalam bentuk LPJ. Setiap kegiatan administrasi keuangan ini mewajibkan staff nya untuk menanamkan kejujuran. Proses administrasi keuangan di madrasah ini melalui tahap perencanaan, pengumpulan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program dibawah naungan administrasi keuangan masih bersifat internal yaitu sosialisasi dengan wali murid. Kebijakan administrasi keuangan di madrasah ini tidak menyimpang dari kebijakan pemerintah yaitu dilakukan infaq setiap hari jumat dan kebijakan pembayaran buku harus lunas awal semester.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah sesuai dengan teori Zainur and Nashif tentang dimensi atau cara mencapai tranparansi dan akuntabilitas yaitu kejujuran, proses, program, dan kebijakan.

Pelaksanaan administrasi keuangan diharuskan berlangsung secara transparan atau terbuka. Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip dalam Erna Hendrawati Prinsip-prinsip transparansi dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:²¹²

²¹² Hendrawati and Pramudianti, "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa."

- a. Mekanisme proses-proses pelayanan publik menjamim sistem keterbukaan dan sesuai standar;
- b. Mekanisme yang jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan publik tentang kebijakan yang diselenggarakan;
- c. Mekanisme yang jelas terkait pelaporan dan penyebaran informasi tentang kebijakan yang diselenggarakan;

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan fakta di lapangan bahwa Keterbukaan atau transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri terhadap warga madrasah yaitu melalui aplikasi E-RKAM yang bisa diakses semua pihak, sedangkan keterbukaan kepada masyarakat melalui rapat awal semester. Administasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri juga sudah memenuhi 3 indikator transparansi yaitu proses administrasi keuangan sudah dijalankan sesuai standart di aplikasi E-RKAM, Administrasi keuangan juga sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan publik melalui grup WA. Administrasi keuangan di madrasah ini juga sudah jelas dan terbuka karena pelaporanya bisa diakses banyak pihak dan sudah ada rapat terkait keuangan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sudah sesuai dengan 3 indikator transparansi menurut Loina Lalolo Krina P dikutip dalam Erna Hendrawati yaitu Mekanisme proses-proses pelayanan publik menjamim sistem keterbukaan dan sesuai standar, Mekanisme yang jelas dalam

menjawab pertanyaan-pertanyaan publik tentang kebijakan yang diselenggarakan, dan Mekanisme yang jelas terkait pelaporan dan penyebaran informasi tentang kebijakan yang diselenggarakan.²¹³ Pernyataan tersebut juga diperkuat lagi dengan teori Institute for Democracy in South Africa (IDASA) yang dikutip dalam Nurul Widiana yang mengatakan bahwa transparansi harus melibatkan publik atau masyarakat dalam pembuatan keputusan dan terdapat akses keterbukaan bagi masyarakat.²¹⁴

Selain transparan, pelaksanaan administrasi keuangan juga harus akuntabel atau bertanggungjawab. Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip oleh Lusden Samosir menjelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam pelaksanaan akuntabilitas yaitu:

- a. Proses dalam membuat keputusan dilakukan secara tertulis, terbuka bagi orang lain, dan sesuai dengan standar etika, nilai, serta prinsip-prinsip yang berlaku;
- b. Informasi tentang cara-cara mencapai sasaran program akurat dan lengkap;
- c. Sasaran kebijakan yang telah diambil jelas
- d. Informasi mengenai suatu keputusan disebarluaskan melalui media massa dan dapat diakses oleh publik

²¹³Ibid.

²¹⁴ Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, and Yusli Mariadi, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 168.

e. Terdapat sistem informasi dan monitoring hasil.²¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan fakta di lapangan bahwa Akuntabilitas administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan yaitu melalui pelaporan di aplikasi E-RKAM setiap 6 bulan sekali, pelaporan dalam bentuk LPJ, dan penyampaian informasi melalui media sosial. Administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan sudah memenuhi 5 indikator akuntabilitas administrasi keuangan yaitu Administrasi keuangan di madrasah ini memiliki standar pengelolaan keuangan dan berdasarkan prinsip yang berlaku (transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan adil). Informasi tentang administrasi keuangan bisa diperoleh secara lengkap dengan datang langsung ke madrasah. Kebijakan administrasi keuangan jelas yaitu infaq setiap hari jumat dan kebijakan wajib membayar buku di awal semester dan sasarannya siswa siswi. Keputusan atau informasi mengenai administrasi keuangan bisa diakses secara publik melalui, WhatsApp, facebook dan instagram madrasah. Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi keuangan yaitu melalui aplikasi E-RKAM.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa akuntabilitas administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri ini sudah sesuai dengan 5 indikator akuntabilitas Menurut Loina Lalolo Krina P dikutip

²¹⁵ Samosir, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Distrik Nabire."

oleh Lusden Samosir yaitu Proses dalam membuat keputusan dilakukan secara tertulis, terbuka bagi orang lain, dan sesuai dengan standar etika, nilai, serta prinsip-prinsip yang berlaku, Informasi tentang cara-cara mencapai sasaran program akurat dan lengkap, Sasaran kebijakan yang telah diambil jelas, Informasi mengenai suatu keputusan disebarluaskan melalui media massa dan dapat diakses oleh publik dan Terdapat sistem informasi dan monitoring hasil.²¹⁶ Pernyataan tersebut diperkuat kembali dengan teori *discussion paper by Office of the Auditor General of Canada and Treasury Board Sekretariat* yang menjelaskan bahwa akuntabilitas harus memiliki target, tanggungjawab, dan sasaran yang tepat serta pelaporan kinerja harus berdasarkan sistem informasi yang tepat.²¹⁷

3. Analisis Peran Komite Komite Madrasah dalam meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

Peran komite madrasah dalam pembiayaan atau administrasi keuangan pendidikan, meliputi:

- A. Peran sebagai badan pertimbangan
 - a. Mempertimbangkan penyusunan rencana kegiatan sekolah (RKS)
 - b. Mempertimbangkan penyusunan RKS yang dituangkan dalam ARKAS
 - c. Mengusulkan prioritas pembiayaan kegiatan sekolah

²¹⁶ Ibid.

²¹⁷ Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, and Miah Said, *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa, CV. Berkah Utami*, vol. 5, 2021.

d. Mempertimbangkan kekurangan pembiayaan pendidikan

B. Peran sebagai badan pendukung

a. Mendukung penyusunan dan pelaksanaan RKAS

b. Mendukung perencanaan penggalangan dana

c. Memberikan dukungan finansial

d. Memberikan dukungan tenaga

C. Peran sebagai badan pengontrol

a. Mengontrol tahapan perencanaan anggaran sekolah

b. Mengontrol hasil penggalangan dana sekolah

c. Mengontrol pelaksanaan pembelanjaan anggaran sekolah

d. Mengontrol laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sekolah²¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan fakta di lapangan bahwa peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri yaitu:

1. Peran sebagai badan pengontrol yaitu dengan mengawasi setiap rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Komite madrasah juga mengontrol terkait pelaporan keuangan madrasah dengan mengakses aplikasi E-RKAM.

²¹⁸ Riyantik, Endang, "Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan Boyolali." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 2833.

2. Peran sebagai pemberi dukungan yaitu dengan memberikan dukungan berupa dana maupun tenaga. Dana ini diperoleh dari penggalangan dana wali murid tetapi diusahakan tidak membebani wali murid.
3. Peran sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite madrasah ikut mempertimbangkan terkait segala keputusan dan kebijakan mengenai administrasi keuangan, komite madrasah berperan memberikan saran, masukan, dan aspirasi dari masyarakat.

Melalui ketiga peran tersebut, Komite madrasah berperan dalam meningkatkan administrasi keuangan agar lebih terbuka dengan masyarakat maupun pihak-pihak lainnya. Madrasah juga menjadi bertanggungjawab terkait semua pengelolaan keuangan karena diawasi oleh komite madrasah.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah sesuai dengan teori Riyantik Endang yaitu melalui peran sebagai pengontrol, peran sebagai pemberi pertimbangan, peran sebagai pemberi dukungan.

4. Analisis Kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kendala diartikan sebagai halangan, rintangan, atau gendala. Kendala juga diartikan sebagai faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Di beberapa penelitian ditemukan berbagai kendala

yang dihadapi Komite Madrasah dalam melaksanakan perannya, diantaranya:

- a. Persamaan profesi pengurus komite sekolah yang menyebabkan tidak berjalannya wadah komite sesuai dengan perannya.
- b. Keterbatasan dana dari masyarakat.
- c. Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite Sekolah cukup menghambat proses kerja Komite Sekolah.²¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan fakta di lapangan bahwa terdapat kendala yang dihadapi Komite Madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel yaitu partisipasi wali murid atau masyarakat yang kecil, kurangnya kesadaran dari anggota, keterbatasan anggaran untuk menjalankan program kerja. Solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah: Tidak membebani wali murid mengenai iuran, sehingga bisa meningkatkan partisipasi wali murid, Manajemen waktu yang baik serta meningkatkan kesadaran anggota komite madrasah, dan Mencari donatur atau melakukan penggalangan dana tetapi tidak membebankan pada wali murid.

²¹⁹ Suarnyana, Sutanto, and Dacholfany, "Analisis Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Seputih Surabaya Lampung Tengah."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait “Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri” secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dijalankan komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah (1) Peran sebagai pendukung yaitu mendukung tersedianya sarana-prasarana yang ada di MI Hidayatus Sibyan Kediri, mendukung kegiatan belajar mengajar dan penyelenggaraan pendidikan. (2) Peran sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri aktif dalam memberikan saran atau pertimbangan terkait perencanaan keuangan maupun kegiatan. (3) Peran sebagai pengontrol yaitu komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri berperan mengontrol dan mengawasi setiap perencanaan (RKS, RKAS, dan RAPBS) dan pelaksanaan kegiatan di madrasah. (4) Peran sebagai mediasi yaitu Komite Madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri menerima setiap aduan atau saran dari masyarakat khususnya wali murid, saran aduan ini melalui hotline WA Madrasah dan Grup WA.
2. Administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah kegiatan administrasi meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan

untuk pelaporan dilakukan secara online melalui aplikasi E-RKAM dan offline melalui LPJ. Keterbukaan atau transparansi administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri terhadap warga madrasah yaitu melalui aplikasi E-RKAM yang bisa diakses semua pihak, sedangkan keterbukaan kepada masyarakat melalui rapat awal semester. Administasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan juga sudah memenuhi 3 indikator transpransi. Selain itu, Administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah meemenuhi 5 indikator akuntabilitas administrasi keuangan yaitu Administrasi keuangan di MI Hidayatus Sibyan Kediri memiliki standar pengelolaan keuangan dan berdasarkan prinsip yang berlaku (transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan adil). Informasi tentang administrasi keuangan bisa diperoleh secara lengkap dengan datang langsung ke madrasah. Kebijakan administrasi keuangan jelas yaitu infaq setiap hari jumat dan kebijakan wajib membayar buku di awal semester dan sarasanya siswa siswi. Keputusan atau informasi mengenai administrasi keuangan bisa diakses secara publik melalui facebook dan instagram madrasah. Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi keuangan yaitu melalui aplikasi E-RKAM.

3. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah melalui (1) Peran sebagai badan pengontrol yaitu dengan mengawasi setiap rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang dilakukan

setiap 6 bulan sekali. Komite madrasah juga mengontrol terkait pelaporan keuangan madrasah dengan mengakses aplikasi E-RKAM.

(2) Peran sebagai pemberi dukungan yaitu dengan memberikan dukungan berupa dana maupun tenaga. Dana ini diperoleh dari penggalangan dana wali murid. (3) Peran sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite madrasah ikut mempertimbangkan terkait segala keputusan dan kebijakan mengenai administrasi keuangan, komite madrasah berperan memberikan saran, masukan, dan aspirasi dari masyarakat.

4. Dalam menjalankan perannya komite madrasah tentu tidak terlepas dari kendala yang dihadapi yang mungkin akan menghambat peran tersebut. Namun, faktor tersebut akan menjadi evaluasi yang nantinya bisa menjadikan peran tersebut berjalan dengan lebih maksimal. Adapun kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri adalah partisipasi wali murid atau masyarakat yang kecil, kurangnya kesadaran dari anggota, keterbatasan anggaran untuk menjalankan program kerja

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di MI Hidayatus Sibyan Kediri sudah terlaksana sebagaimana mestinya, akan

tetapi peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan agar peran komite madrasah dapat berjalan dengan maksimal:

1. Bagi komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri, diharapkan keempat peran-peran yang seharusnya bisa dilakukan oleh komite madrasah dan komite madrasah harus terus berinovasi terkait program kerja yang dijalankan terutama dalam membantu kegiatan administrasi keuangan.
2. Bagi staff administrasi keuangan, diharapkan segala tahapan-tahapan dalam pelaksanaan administrasi keuangan lebih dilakukan secara terbuka, rinci, dan teliti agar mempermudah dalam proses pelaporan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi kusumastuti, ahmad mustamil khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Adolph, Ralph. "Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SMPN 2 BOJA KENDAL." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 3753.
- Amka. *Manajemen Dan Administrasi Sekolah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Gorontalo: Widya Padjadjaran Anggota IKAPI JABAR, 2017.
- Askan, Ali, and Agung Slamet Kusmanto. "Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 6328.
- Bagu, Djafrin, and Moh. Hasbi. "Peran Komite Dalam Pengembangan Madrasah." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 6, no. 1 (2021): 131.
- Blegur, Jusuf, Lukas Manu. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Leearning, 2017.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*. Sanabil Creative. Mataram: Sanabil, 2020.
- Darmadi, Dandi. *Administrasi Keuangan Daerah*. Malang: Empatdua Media, 2021.
- Depdiknas. *Acuan Operasional Kegiatan Dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*. Jakarta, 2003.
- Edowai, Mikael, Herminawaty Abubakar, and Miah Said. *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa*. CV. Berkah Utami. Vol. 5, 2021.
- Elfrianto, Nasrun, Muhammad Arifin. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Lilik Hidayat. Medan: Umsu Press, 2023.
- Feny Rita Fiantika et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Frasetia, Nisya, Jihan Annisa Zarah, Umi Kalsum Azzahra, and Isti Safitri Khasanah. "Administrasi Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 11 (2023): 3760.
- Gunawan, Agus. *Sinergi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah : Menuju Kinerja Guru Yang Unggul*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024.

- . *Sinergi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024.
- Hamzah. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020.
- Hans Victor Sitepu, Budiman Slamet, Felica, Erwin, Silviana, Marti, Shofiatul, Anny, Kartika, Aris, Khariidatul. *Akutansi Sektor Publik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020.
- Hendrawati, Erna, and Mira Pramudianti. "Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 102.
- Heni, Endang Sesulih. *Peran Serta Masyarakat Dalam Dunia Pendidikan*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022.
- Hikmawati, Sabar Indal. "Peran Dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Man 2 Banyuwangi." *proceeding of Internasional Comference on Educational Management* 1, no. 1 (2024): 523.
- Ikran, Zurqoni, Ity Rukiah. "Peran Komite Marasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Kutai Barat." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11, no. 1 (2024): 196.
- Irena septianita, Jenny Morasa, Gamaliel, Robert Lambey. *Good Corporate Governance Dalam Sektor Publik*. Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Joharisris Lubis, Haidar. *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Kamaluddin, Apiaty. *Administrasi Bisnis*. Makasar: CV Sah Media, 2017.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Made Saihu. *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020.
- Mahmud. *Politik Dan Etika Pendidikan*. Vol. 19. Mojokerto: Yayasan Pendidikan Uluwiyah, 2022.
- Megi Tindangen¹, Daisy S.M Engka², Patric C. Wauran³. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jrnal berkala ilmiah efisien* 20, no. 03 (2020): 82.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010. <https://scholar.google.com/citations?user=O->

B3eJYAAAAJ&hl=en.

- Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, Iesyah Rodliyah Syahril Hasibuan, M.M Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.Pd. Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahriana, M.Si. Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, and M.Pd. Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Tahta Media Group, 2022.
- Muhammad Mahen. “Peran Komite Sekolah Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan (Studi Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo) Skripsi.” Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Muhammad Yusril Baldy. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada) Skripsi.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Mulyasa. *Manajemen Dan Kepimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Muslifah. *Transformasi Kepemimpinan Dan Sinergi Komite Sekolah*. Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar. “Pengaruh Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah.” *JMKS (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 24.
- Nurjanah, Damrah Khoir, Nurul Hidayati Murtafi’ah. “Implementasi Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (Mbm) Di Ma Ma’arif Keputran Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2022): 4.
- Nurlita, Hesti. “Peran Controlling Agency Komite Sekolah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Si SMP Negeri Makassar Skripsi.” Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Nurlita, Hesti, and M Bachtiar. “Peran Controlling Agency Komite Sekolah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Di Smp Negeri.” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 1, no. 2

(2021): 121.

Nurul Widiani Amin, Eni Indriani, and Yusli Mariadi. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 1 (2022): 168.

Ramayani, Winda, Sarah Puspita, and Fardan Ardinata. "Model Administrasi Keuangan SDIT Al-Izhar Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Tambusai 8* (2024): 8595.

Riyanik, Endang, Nurkolis. "Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Al Manan Boyolali." *Didaktika: Jurnal Kependidikan 13*, no. 3 (2024): 2833.

Rusdiana, wardija. *Manajemen Keuangan (Kosep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah)*. Arsad Press, 2015.

Samosir, Lusden. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Distrik Nabire." *Jurnal Sketsa 15*, no. 1 (2022): 4.

Sine, Eka Puteri, Maria Elerina Douk Tunti, and Sarinah Joyce Margaret Rafael. "AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang)." *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas 9*, no. 1 (2021): 4.

Suarnyana, I Gusti Made Adi, Agus Sutanto, and M . Ihsan Dacholfany. "Analisis Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Seputih Surabaya Lampung Tengah." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat LPPM UM METRO 5*, no. 1 (2020): 71.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulaiman. *Bukan Penggerak Tapi Tergerak*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024.

Taufiqurokhman, Ismail, Ahmad Muzawir, Andriansyah. *PENDIDIKAN DALAM TINJAUAN ADMINISTRASI PUBLIK (TEORI DAN PRAKTIK)*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021.

Tri Yuni, Hendrowati. *Administrasi Sekolah*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2021.

Trisnawati, Fenny. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Al-Iqtishad 14*, no. 01 (2019): 18.

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku (Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2019.

Winoto, Suhadi. *Komite Sekolah/Madrasah Dan Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: cv. Bildung Nusantara, 2021.

Zainur, Arifin, and Ahmad Nashif. "Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum." *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan 2*, no. 2 (2023): 64.

Lampiran I

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Wawancara

BLUE PRINT (PEDOMAN WAWANCARA)

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DI MI HIDAYATUS SIBYAN KEDIRI

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMAN	PERTANYAAN
1. Bagaimana peran komite madrasah di MI Hidayatus Sibyan Kediri?	1. Peran komite madrasah	1. Pengertian peran komite madrasah	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah	1. Apa yang anda ketahui tentang komite madrasah? 2. Apa yang anda ketahui tentang peran komite madrasah 3. Bagaimana pelaksanaan peran komite madrasah? 4. Mengapa perlu adanya peran komite madrasah 5. Apa saja kegiatan (program kerja) dari komite madrasah?
		2. Peran komite madrasah sebagai badan	1. Kepala Madrasah	1. Bagaimana peran komite madrasah

		pemberi pertimbangan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 	<p>sebagai badan pemberi pertimbangan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa contoh/bukti komite madrasah berperan sebagai badan pemberi pertimbangan?
		3. Peran komite madrasah sebagai badan pemberi dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran komite madrasah sebagai badan pemberi dukungan? 2. Apa contoh/bukti komite madrasah berperan sebagai badan pemberi dukungan?
		4. Peran komite madrasah sebagai badan mediasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran komite madrasah sebagai badan mediasi? 2. Apa contoh/bukti komite madrasah berperan sebagai badan mediasi?
		5. Peran komite madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran komite madrasah

		sebagai badan pengontrol	2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah	sebagai badan pengontrol? 2. Apa contoh/bukti komite madrasah berperan sebagai badan pengontrol?
		6. Tujuan komite madrasah	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah	1. Bagaimana tujuan komite madrasah di madrasah ini? 2. Apakah tujuan komite madrasah disini sudah tercapai?
		7. Fungsi komite madrasah	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah	1. Bagaimana fungsi komite madrasah di madrasah ini? 2. Apakah fungsi komite madrasah disini sudah dijalankan sesuai dengan fungsinya?
		8. Anggota komite madrasah	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah	1. Siapa saja anggota komite madrasah di madrasah ini?
2. Bagaimana administrasi keuangan	1. Administrasi keuangan	1. Pengertian administrasi keuangan	1. Kepala Madrasah	1. Apa yang anda ketahui tentang

<p>yang transparan dan akuntabel</p>			<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 4. Staff adminisrasi keuangan 5. Wali peserta didik 	<p>administrasi keuangan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana administrasi keuangan di madrasah ini? 3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan administrasi keuangan di madrasah ini? 4. Apakah staff adminisitrasi keuangan wajib menanamkan sikap kejujuran? 5. Bagaimana proses administrasi keuangan di madrasah ini? 6. Apakah ada program dibawah naungan administrasi keuangan? 7. Apakah ada kebijakan tertentu yang berkaitan dengan administrasi keuangan?
--	--	--	---	---

		2. Tujuan dan fungsi administrasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite Madrasah 3. Anggota komite sekolah 4. Staff adminisrasi keuangan 5. Wali peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan administrasi di madrasah ini? 2. Apa fungsi administrasi keuangan di madrasah ini?
		3. Prinsip-prinsip administrasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite sekolah 3. Anggota komite sekolah 4. Staff adminisrasi keuangan 5. Wali peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prinsip-prinsip administrasi keuangan di madrasah ini?
		4. Pengawasan administrasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite sekolah 3. Anggota komite sekolah 4. Staff adminisrasi keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengawasan administrasi keuangan di madrasah ini?

			5. Wali peserta didik	
		5. Transparan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite sekolah 3. Anggota komite sekolah 4. Staff adminisrasi keuangan 5. Wali peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana transparansi administrasi keuangan di madrasah ini? 2. Apakah proses addministrasi keuangan sudah dijalankan secara terbuka dan sesuai standart? 3. Apakah administrasi keuangan yang dijalankan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan publik? 4. Apakah pelaporan administrasi keuangan di madrasah ini jelas dan terbuka?
		6. Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite sekolah 3. Anggota komite sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana akuntabilitas administrasi keuangan di madrasah ini? 2. Apakah administrassi keuangan di madrasah ini

			<p>4. Staff administrasi keuangan</p> <p>5. Wali peserta didik</p>	<p>proses pembuatannya dilakukan secara terbuka bagi orang lain, sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku?</p> <p>3. Apakah informasi tentang cara-cara mencapai sasaran program akurat dan lengkap?</p> <p>4. Apakah sasaran kebijakan tentang administrasi keuangan telah diambil jelas?</p> <p>5. Apakah informasi mengenai keputusan disebarluaskan melalui media massa dan dapat diakses oleh publik?</p> <p>6. Apakah administrasi keuangan memiliki sistem</p>
--	--	--	--	---

				informasi dan monitoring hasil
3. Bagaimana peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel?	1. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	1. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 4. Staff administrasi keuangan 5. Wali peserta didik	1. Bagaimana peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel?
4. Adakah kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel?	1. Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	1. Kendala Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan	1. Kepala Madrasah 2. Kepala komite madrasah 3. Anggota komite madrasah 4. Staff administrasi keuangan 5. Wali peserta didik	1. Adakah kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel? 2. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi yang dihadapi?

B. Pedoman Dokumentasi

Dengan adanya hasil wawancara diatas maka diperlukan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

Profil MI Hidayatus Sibyan Kediri	
Profil Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri	
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri	
Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri	
Peran Komite Madrasah	
Dokumentasi kondisi sarana dan prasarana	
Dokumentasi SK Struktur Komite Madrasah	
Dokumentasi SK Kegiatan Rapat awal semester	
Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	
Dokumentasi struktur organisasi keuangan madrasah	
Dokumentasi ST Bimtek E-RKAM	
Dokumentasi dashboard aplikasi E-RKAM	
Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel	
Dokumentasi pelaporan administrasi keuangan madrasah	
Dokumentasi foto rapat	
Dokumentasi Absensi Rapat Komite Madrasah	

C. Pedoman Observasi

NO	Kebutuhan Data Observasi	Jenis Kegiatan	Ket
1.	Kegiatan Komite Madrasah	Memberikan dukungan	
		Memberikan saran atau pertimbangan	
		Mengontrol atau mengawasi	
		Menjadi mediator	

2.	Kegiatan Administrasi Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	Perencanaan administrasi keuangan	
		Pelaksanaan administrasi keuangan	
		Pelaporan administrasi keuangan	
3.	Peran komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	Peran komite madrasah sebagai pemberi dukungandalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	
		Peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	
		Peran komite madrasah sebagai pengontrol dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	
4.	Kendala yang dihadapi komite madrasah dalam meningkatkan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	Kegiatan komite madrasah yang mengalami kendala	

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya - 60237 Telp. (031) 8437893
Website: <http://fk.uinsby.ac.id>, E-mail: fk@uinsby.ac.id

Nomor : B-5972/Un.07/04/D/D1/PP.07/08/2024

05 Agustus 2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MI Hidayatus Sibyan

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Amalia Kartika

NIM : 06020321023

Semester : 7 (tujuh)

Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Skripsi, maka perlu mengadakan penelitian tentang : **"Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Madrasah Yang Transparan dan Akuntabel di MI Hidayatus Sibyan"** di MI Hidayatus Sibyan Kabupaten Kediri

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin dan bantuannya.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Hidayatus Salamah Zainiyati





YAYASAN HIDAYATUS SIBYAN
MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUS SIBYAN
 Jl. Thamrin RT 02 RW 05 Ds. Deyeng Kec. Ringinrejo Kab. Kediri 64176
 NSM:111235060192 NPSN:60714953
 Email: sibyanhidayatus@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 146/Sk/MI.HS/192/I/2025

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapaan Hadi, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah MI Hidayatus Sibyan Kediri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Amalia Kartika
 NIM : 06020321023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
 Surabaya

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MI Hidayatus Sibyan Kediri terhitung 13 September 2024 sampai dengan 16 November 2024 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**"Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Administrasi Keuangan Yang Transparan
 Dan Akuntabel Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Kediri"**

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 22 Januari 2025
 Kepala Madrasah

SAPAAN HADI, S.Pd.

Lampiran 3
Dokumentasi Penelitian



(Dok. Wawancara dengan kepala madrasah)



(Dok. Wawancara dengan ketua komite madrasah)



(Dok. Wawancara dengan anggota komite madrasah)



(Dok. Wawancara dengan staff administrasi keuangan)



(Dok. Wawancara dengan wali peserta didik)

BIODATA PENULIS

Nama : Amalia Kartika

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 20 Juni 2003

Alamat : Dusun Baran Desa Purwodadi RT 03 RW 02
Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

NIM : 06020321023